

SKRIPSI

HUBUNGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA TINGKAT I DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

Christina Haryati

NIM. 032021008

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA TINGKAT I
DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Christina Haryati
NIM. 032021008

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Christina Haryati
NIM : 032021008
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul Proposal : Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,


Christina Haryati



Dipindai dengan CamScanner



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Christina Haryati
NIM : 032021008
Judul : Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri
Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 6 Januari 2025

Pembimbing II

(Friska Ginting S. Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M.)



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon S. Kep., Ns., M. Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal, 6 Januari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M

Anggota : 1. Friska Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep

2. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN



Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S. Kep., Ns., M.Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Dipindai dengan CamScanner



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christina Haryati

NIM : 032021008

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**",

Dengan Hak bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 6 Januari 2025

Yang menyatakan

(Christina Haryati)





ABSTRAK

Christina Haryati 032021008

Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

(xix + 68 + lampiran)

Acne vulgaris merupakan inflamasi pada kulit yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman seperti munculnya rasa nyeri, panas, gatal dan benjolan yang dapat berakibat parah sehingga berdampak pada psikologis yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri, yang sering terjadi pada mahasiswa. Hasil survei awal yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan didapatkan bahwa 5 mahasiswa yang mengalami jerawat sudah tergolong sedang dan 5 mahasiswa tergolong ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Penelitian ini bersifat *observational analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah sampel 100 responden. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kepercayaan diri dan lembar observasi *acne vulgaris*. Hasil penelitian diperoleh responden yang mengalami jerawat yaitu sebanyak 74 responden (74,0%) dan responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 73 responden (73,0%). Berdasarkan hasil bahwa uji *Chi square* ditemukan ada hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri tinggi dengan nilai $p\text{-value} = 0.001 < (0,05)$. Di harapkan agar mahasiswa dapat mengatasi munculnya *acne vulgaris* dengan menghindari faktor penyebab *acne vulgaris* serta dengan tetap berpikir positif terhadap diri sendiri.

Kata Kunci: *Acne vulgaris*, Kepercayaan diri, Mahasiswa

Daftar Pustaka 2020-2024



ABSTRACT

Christina Haryati 032021008

The Correlation between Acne vulgaris and Self-Confidence in Level I Students at the Santa Elisabeth College of Health Sciences, Medan, 2024

(xix + 68 + attachment)

Acne vulgaris is inflammation of the skin which can cause discomfort such as the appearance of pain, heat, itching and lumps which can be filled with pus, thus having a psychological impact resulting in a lack of self-confidence, which often occurs in students. The results of an initial survey conduct at the Santa Elisabeth College of Science in Medan show that 5 students who experience acne are classified as moderate and 5 students are classified as mild. This study aims to determine the relationship between the incidence of acne vulgaris and self-confidence in level I students. This research is observational analytic with a crosssectional design. The population in this study have a sample size of 100 respondents. The sampling technique uses proportional sampling technique. The measuring instruments used are a self-confidence questionnaire and an acne vulgaris observation sheet. The research results show that there are 74 respondents (74.0%) who experience acne and 73 respondents (73.0%) who had high self-confidence. Based on the results of the Chi square test, it is found that there was a relationship between the incidence of acne vulgaris and high self-confidence with a $p\text{-value} = 0.001 < (0.05)$. It is hoped that students can overcome the emergence of acne vulgaris by avoiding the factors that cause acne vulgaris and by continuing to think positively about themselves.

Keywords: Acne vulgaris, self-confidence, students

Bibliography 2020-2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Dalam penyusunan dan skripsi ini, peneliti menemukan banyak kesulitan dan tantangan, tetapi atas bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M selaku pembimbing I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



5. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN selaku pembimbing III sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu selama menjalani pendidikan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayah saya Tarsin Yustriono Sijabat dan ibu saya Muana Br Lumbanraja yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan doa yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Kakak kandung saya, Yulia Tety Haryani, abang kandung saya Agustinus Haryanto, serta kakak kandung saya Maria Dewi Sartika dan adik saya Anastasya Safitri yang selalu memberikan dukungan, doa, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sr. M. Ludovika FSE sebagai koordinator asrama, beserta para ibu asrama yang selalu memberi semangat, doa, dan motivasi selama proses pendidikan dan penelitian.
9. Seluruh teman-teman Mahasiswa Prodi S1-Keperawatan Tahap Akademik tahun 2021, yang memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa



mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti.

Medan, 6 Januari 2025

Peneliti

(Christina Haryati)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM PIE	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep <i>Acne vulgaris</i>	8
2.1.1 Definisi <i>Acne vulgaris</i>	8
2.1.2 Etiologi <i>Acne vulgaris</i>	9
2.1.3 Patofisiologi <i>Acne vulgaris</i>	10
2.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Acne vulgaris</i>	11
2.1.5 Klasifikasi Derajat Keparahan <i>Acne vulgaris</i>	19
2.1.6 Diagnosa	20
2.1.7 Penatalaksanaan <i>Acne vulgaris</i>	21
2.1.8 Pencegahan	21
2.2 Konsep kepercayaan Diri	22
2.2.1 Definisi kepercayaan diri.....	22
2.2.2 Ciri ciri kepercayaan diri	23
2.2.3 Aspek Aspek Kepercayaan Diri.....	24
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	25
2.2.5 Memupuk Rasa Percaya Diri	28
2.2.6 Klasifikasi Usia.....	30



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	31
3.1 Kerangka konsep	31
3.2 Hipotesis penelitian	32
BAB 4 METODE PENELITIAN	33
4.1 Rancangan penelitian	33
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.2.1 Populasi	33
4.2.2 Sampel	34
4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional	36
4.3.1 Variabel penelitian	36
4.3.2 Definisi operasional	36
4.4 Instrumen Penelitian	37
4.5 Lokasi dan waktu penelitian	40
4.5.1 Lokasi	40
4.5.2 Waktu penelitian	40
4.6 Prosedur pengambilan data	40
4.6.1 Pengambilan data	40
4.6.2 Pengumpulan data	41
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	42
4.7 Kerangka operasional	43
4.8 Pengolahan Data	44
4.9 Analisa data	44
4.10 Etika Penelitian	45
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	48
5.2 Hasil Penelitian	49
5.2.1 Demografi responden berdasarkan data demografi	49
5.2.2 Kejadian <i>acne vulgaris</i> pada	50
5.2.3 Kepercayaan diri pada mahasiswa	51
5.2.4 Hubungan kejadian <i>acne vulgaris</i> dengan kepercayaan diri pada mahasiswa	51
5.3 Pembahasan hasil penelitian	52
5.3.1 Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Pada Mahasiswa	53
5.3.2 Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa	55
5.3.3 Hubungan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa	57
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	60
6.1 Simpulan	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62



LAMPIRAN

1. Lembar persetujuan menjadi responden	70
2. <i>Informed Consent</i>	71
3. Lembar kuesioner	72
4. Pengajuan Judul Proposal dan Tim Pembimbing.....	75
5. Surat Permohonan Survey Awal Proposal	77
6. Lembar Persetujuan Seminar Proposal	79
7. Lembar Bimbingan Skripsi	80
8. Keterangan Layak Etik.....	83
9. Surat Permohonan Izin Data Awal.....	84
10. Permohonan Izin Penelitian	86
11. Surat Selesai Penelitian	87
12. Standar Operasional Prosedur (SOP)	104
13. Output Data	109
14. Master Data	111



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi <i>Acne vulgaris</i> menurut Lehmann	19
Tabel 2.2 Daignosa keperawatan yang muncul pada pasien yang mengalami <i>acne vulgaris</i>	20
Tabel 2.3 Algoritma Jerawat menurut Guideline dari The American Academy Of Dermatology (AAD),2017	21
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabet Medan Tahun 2024	37
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Umur dan Jenis Kelamin) Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	50
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	50
Tabel 5.3 Distribusi Responden berdasarkan kepercayaan diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	51
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Hubungan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	52



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	53
Diagram 5.2 Distribusi Responden berdasarkan kepercayaan diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tanda dan gejala jerawat berdasarkan tingkatannya (a) jerawat papula (b) jerawat pustula (c) jerawat nodul (d) jerawat kristik (e) jerawat blackhead (f) jerawat whitehead.....	9
Gambar 2.2 Proses terjadinya jerawat.....	10



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabet Medan Tahun 2024	31
Bagan 4.7 Kerangka Operasional Hubungan Kejadian <i>Acne vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	43

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa ialah tahap seseorang memasuki fase dewasa muda, dengan usia 18 sampai 25 tahun. Fase transisi dari masa remaja ke dewasa, yang dapat mengakibatkan berbagai perubahan hormonal, fisik, psikologis, serta sosial. Perubahan ini dapat menimbulkan masalah fisik, seperti munculnya jerawat. (Aziz et al. 2022). Kejadian ini menjadi suatu problem kesehatan yang paling signifikan bagi remaja, ditandai adanya peradangan dan kambuh yang sering terjadi, terutama selama masa pubertas, yaitu antara usia 12 hingga 25 tahun, yang sangat rentan terhadap *acne vulgaris* (Wasono et al. 2020).

Istilah medis untuk penyakit ini mencakup berbagai jenis jerawat, termasuk komedo putih (*white head*), komedo hitam (*black head*), papula, pustula, serta nodula atau kista. Meskipun jerawat umumnya lebih sering muncul di wajah, penyakit ini dapat juga terjadi di area tubuh lainnya seperti leher, punggung, dada, dan lengan atas, meskipun area wajah tetap yang paling utama terkena. (Aini et al. 2022). Problem kulit yang paling sering muncul pada remaja dan sering di temui seperti bintik kecil yang mirip dengan komedo sampai pada bintik besar yang mengandung nanah pada bagian *pilosebaceus*, kemudian peradangan yang disebut jerawat, yang ukurannya bervariasi menyebabkan rasa sakit dan bekas luka. Selain menimbulkan rasa sakit penyakit juga sangat meresahkan, terutama bagi remaja karena menghilangkan keindahan wajah (Septriani et al. 2023). Gangguan kulit ini tidak hanya dapat mempengaruhi psikologis mereka

seperti berdampak pada penampilan fisik seseorang, selain dapat mempengaruhi jiwa seseorang seperti kecemasan, rasa rendah diri, dan kurang rasa percaya diri (Afnanita et al. 2023).

Percaya diri dapat menimbulkan pesimisme, ketakutan dan keraguan, serta kurangnya keberanian untuk mengemukakan gagasan dan tampil di depan umum. Sehingga berdampak pada hal pendidikan, remaja dengan masalah kepercayaan diri mudah merasa tidak puas dengan keadaannya sendiri, terlalu percaya diri, dan terlalu sensitif terhadap komentar orang lain. (Damayanti et al. 2022). Penelitian sebelumnya, khususnya studi tahun 2021 di China mengenai risiko bunuh diri pada pasien *acne vulgaris*, menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental yang diukur dari tingkat Kepercayaan diri sangat penting dan perlu diingat. bagi penderita *acne vulgaris* (Adila et al. 2024).

Frekuensi *akne vulgaris* menurut Global Burden of Disease (GBD) sejumlah 85% remaja menderita *acne vulgaris* terjadi mulai 12 sampai 25 tahun (Fadilah et al. 2021). Di negara Amerika, penderita jerawat dialami oleh 40-50 juta orang pada 85% dengan usia paling rentan 12-24 tahun (Imasari & Ficki 2022). Prevalensi penderita acne di negara Indonesia terdapat sekitar 80 – 85% terjadi dikalangan usia dengan umur sekitar 15 – 18 tahunan, 12% pada perempuan dengan umur pada >25 tahun, selanjutnya 3% terjadi dengan umur sekitar 35– 44 tahun (Dekotyanti, et al 2022). Terdapat lebih dari 50% yang berasal dari klien poliklinik kulit dan kelamin sub dermatologi kosmetik RSUP Dr. Sardjito memiliki masalah *acne vulgaris*, hingga 85% dari mereka diantara usia 12-24 tahun.(Wasono et al. 2020)

Pada sebuah penelitian dampak kepercayaan diri *acne vulgaris* yang dilakukan di Nepal sebesar 31,2% mahasiswa disurvei merasa kurang percaya diri karena *acne vulgaris* (Widasari et al. 2024). Berdasarkan penelitian di Universitas Islam Sumatera Utara (2023) terkait kejadian *acne vulgaris* pada mahasiswa yang mengalami jerawat berat dan tidak percaya diri sebanyak 21 (95,5%) dari responden (Ramadhianti dan Kurniawan, 2023).

Adapun faktor pemicu munculnya jerawat antara lain faktor genetik, hormon, makanan yang dikonsumsi, kondisi kulit, psikologi, infeksi bakteri *Staphylococcus*, aktivitas kerja, bahan kosmetik dan juga bahan kimia lainnya. Pembentukan jerawat melibatkan bakteri yang dapat membuat *stratum korneum* dan *stratum germinativum* yang menghasilkan bahan kimia dan merusak dinding pori-pori terhadap kulit. Keadaan ini juga bisa menjadi penyebab peradangan. Hal ini penyebab asam lemak dan minyak menyumbat kulit lalu keras menjadi bekas jerawat. Ketika jerawat diraba dengan tangan atau kuku yang kotor, peradangan akan menyebar sehingga menyebabkan padat asam lemak dan minyak kulit hingga keras dan menjadi lebih besar (Imasari dan Ficki, 2022).

Pilihan pengobatan *acne vulgaris* dapat dibedakan berdasarkan tingkat keparahan kondisi pasien. Untuk pasien dengan jerawat ringan, dianjurkan penggunaan kombinasi benzoil peroksida topikal dan tretinoin topikal, adapalene atau isotretinoin, atau keduanya. Untuk derajat sedang, disarankan untuk menggunakan kombinasi antibiotik oral, asam azaleat, retinoid atau benzoil peroksida, dan antiandrogen oral. Dalam kasus yang parah, disarankan untuk menggunakan kombinasi ini. (Alifiano et al. 2021). Menghindari penyebab

jerawat dapat dilakukan, Perawatan kulit wajah yang tepat dimulai dengan mengelola makanan Anda, berolahraga, dan mengelola perasaan atau emosi dapat mengurangi peradangan pada jerawat (Sifatullah & Zulkarnain 2021).

Kepercayaan diri adalah watak dan sudah ada pada setiap seseorang yang bisa bertumbuh baik, namun bisa juga terjadi penurunan yang dapat membuat seseorang itu sulit bahkan tidak dapat dengan nyaman melakukan sesuatu (Pohan et al. 2023). Mekanisme pembentukan percaya diri dimulai dari kepribadian sesuai dengan tahapan perkembangannya, memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya melalui pengalaman atau kejadian, dan percaya bahwa usaha untuk mencapai tujuannya akan tercapai (Odelia,et al., 2023). Hal hal yang mempengaruhi kurang kepercayaan diri pada remaja yaitu penampilan fisik, konsep diri, dan faktor sosial atau lingkungan memiliki sosial. Penampilan pada masa remaja merupakan salah satu kunci membangkitkan kepercayaan diri (Cahyandari dan Suci, 2020).

Cara salah satu untuk menjadi kepercayaan diri ialah memotivasi mereka, memberi mereka keyakinan bahwa mereka mampu, dan membiarkan mereka berbicara dengan bebas, tidak terpengaruh oleh komentar orang lain (Tangduil, et al., 2023).

Berdasarkan temuan dari wawancara dan pengamatan dengan sepuluh mahasiswa pada 6 agustus 2024 dari jurusan prodi ners tingkat I. Terdapat 5 mahasiswa yang mengalami jerawat sudah tergolong sedang dengan tanda dan gejala yaitu mereka alami *whitehead*, *blackhead*, papul, pustul, dan nodul mereka mengalami kurang percaya diri 2 dari 5 mereka mengungkapkan bahwa harus menutupi jerawat dengan menggunakan masker, 2 dari 5 harus menggunakan

make up, 2 dari 5 mengungkapkan menutupi jerawat menggunakan *acne patch* (produk menghilangkan jerawat dalam bentuk tempelan kecil yang digunakan untuk menutupi jerawat di wajah), 3 dari 5 sulit bersosialisasi, 1 dari 5 tidak berani tampil saat ada *event* di kampus dan 5 dari 5 risih dengan keadaan wajahnya saat ini sedangkan 5 mahasiswa tergolong ringan dengan tanda gejala *blachead*, *whitehead* dan papul, 3 dari 5 mengatakan mengatakan merasa risih dengan keadaan wajahnya, 1 dari 5 sulit bersosialisasi, 1 dari 5 menggunakan masker, dan 3 dari 5 lainnya mengatakan biasa saja dengan keadaan yang mereka alami.

Berdasarkan hasil kejadian tersebut maka peneliti terinspirasi untuk melaksanakan analisis terkait “Hubungan *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat oleh peneliti dari uraian tersebut yaitu “Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Kesehatan Ilmu Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian guna menentukan hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kejadian *acne vulgaris* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
2. Mengidentifikasi kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
3. Menganalisis hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat teoritis**

Analisis direncanakan bermanfaat guna bisa memberi pemahaman dan tambahan pembelajaran terkait kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi institusi pendidikan

Manfaat dari analisis bisa menggunakan penelitian ini menjadi referensi atau sumber penjelasan tentang hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



b. Bagi mahasiswa

Mahasiswa bisa memanfaatkan penelitian ini untuk penambahan wawasan terkait hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

c. Bagi peneliti selanjutnya

untuk memberikan informasi tambahan kepada peneliti selanjutnya yang relevan tentang hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep *Acne vulgaris*

2.1.1 Definisi *Acne vulgaris*

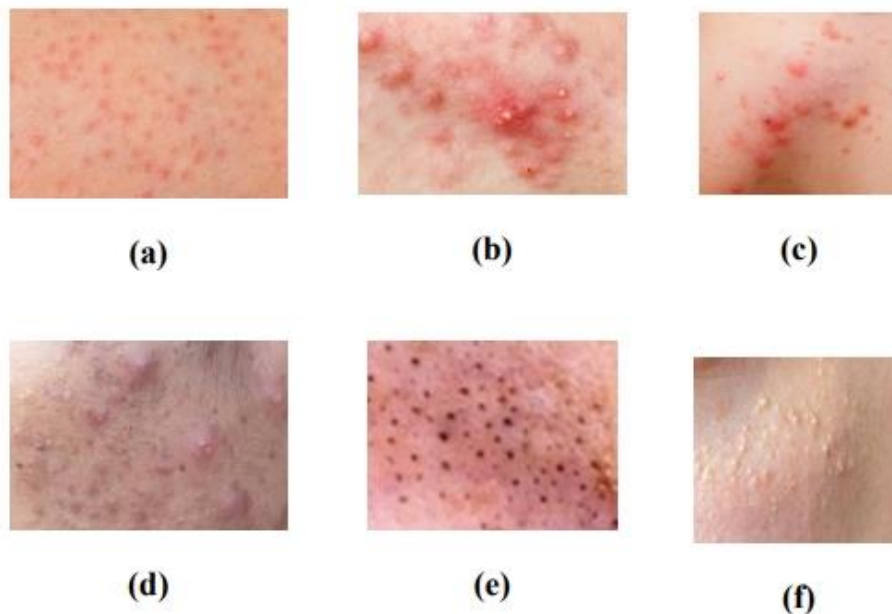
Akne Vulgaris merupakan inflamasi pada kulit yang timbul akibat adanya peningkatan ukuran kelenjar *pilocebaseous* dan sekresi sebum dengan dorongan androgenik. Keparahan dan perkembangan timbul dari interaksi hormon, keratinisasi, sebum, dan bakteri (Pizzorno 2016)

Acne vulgaris adalah kondisi yang disebabkan oleh gangguan pada unit pilosebaceous, yang biasanya ditandai dengan munculnya komedo, papula, pustula, nodul, dan kista. Jerawat umumnya muncul di area wajah, tetapi juga dapat terjadi di bagian tubuh lainnya seperti punggung, dada, dan bahu. Berikut ini merupakan tanda dan gejala dari *acne vulgaris* atau jerawat adalah:

1. *Blackhead* (komedo hitam): sering disebut komedo terbuka, permukaan kulit tampak terbuka dan tampak gelap, seperti hitam atau coklat.
2. *Whitehead* (komedo putih): sering di sebut komedo tertutup karena benjolan tertutup dan berwarna putih dan kemerah muda.
3. Papula : peradangan dengan pembengkakan, panas, kemerahan dan nyeri
4. Pustula : Benjolan kecil dan lesi inflamasi yang berisi cairan nanah di bagian tengahnya.
5. Nodul : bentuk inflamasi yang parah dengan kombinasi komedo hitam dan komedo putih, dengan infeksi hingga ke pori pori akan menjadi kemerahan, bengkak dan benjolan kecil keras.

6. kista/*cyst* : Kista biasanya muncul sebagai lesi besar berwarna putih/merah dan nyeri berisi nanah, terkadang menimbulkan bekas luka (Traub 2020).

Gambar 2. 1 Tanda dan Gejala jerawat berdasarkan tingkatannya (a) jerawat papula (b) jerawat pustula (c) jerawat nodul (d) jerawat kistik (e) jerawat *blackhead* (f) jerawat *whitehead*



Sumber: (Achmad, et al. 2022)

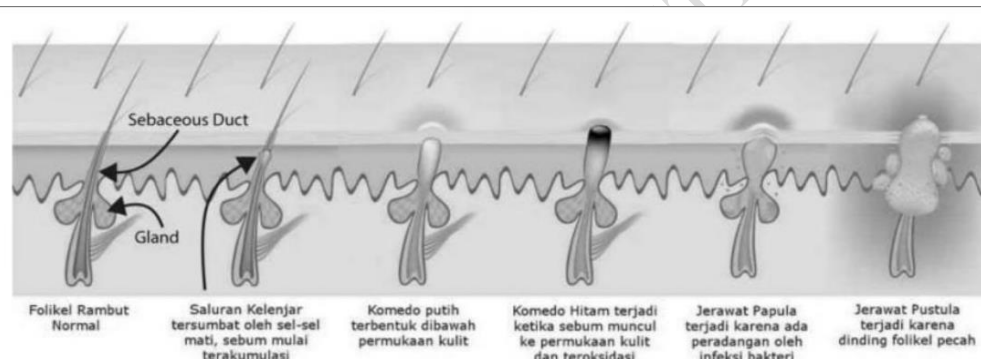
2.1.2 Etiologi *Acne vulgaris*

Acne vulgaris, juga dikenal sebagai jerawat, belum diketahui penyebab pastinya, tetapi beberapa teori mengatakan penyebab yang paling umum adalah genetika. Tiga dari empat anak akan memiliki jerawat jika kedua orang tuanya berjerawat, tetapi jika salah satu orang tuanya berjerawat, maka salah satu dari empat anaknya akan memiliki jerawat. Jerawat ini biasanya muncul karena stres, makanan, berbagai jenis kosmetik, kebersihan wajah, dan ukuran kelenjar *pilosebaceous* yang meningkat karena stimulasi androgenik selama

pubertas.(Traub 2020). Selama pubertas, tubuh mengalami perubahan fisik, sosial, dan psikologi yang umumnya disebabkan oleh hormon, salah satunya adalah hormon androgen. (Asbullah et al., 2021).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi perkembangan jerawat, termasuk infeksi oleh *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis*, gangguan lingkungan yang menghasilkan aktivitas radikal bebas, jenis kulit, dan ketidakseimbangan hormon.(Shah and Peethambaran 2017). Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi usia, ras, keluarga, makanan, cuaca.

2.1.3 Patofisiologi



Sumber: (Ermavianti and Susilowati 2020)

Gambar 2.2 Proses terjadinya jerawat

Menurut (Zucker 2008) *Acne vulgaris* berkembang dalam unit *pilosebaceous* kulit. Unit ini terdiri dari kelenjar sebacea yang menghubungkan kelenjar *sebaceous* ke epidermis. Jerawat dimulai dengan pembentukan sumbatan padat (yaitu mikrokomedo) sehingga akan membentuk jerawat dan akan mengalami inflamasi dan berkembang sebagai respons terhadap kolonisasi folikel kaya sebum oleh bakteri gram positif anaerob, *Propionibacterium acnes* (*P. acnes*). bakteri ini sebagai sumber pertumbuhan akan membentuk inflamasi yang

akan disekresikan oleh bakteri menyebabkan iritasi dan pecahnya dinding folikel ke dalam dermis.

Peradangan awal terjadi di dalam dermis keberadaan *propionibacterium acnes* dan bisa menyebabkan hipersensitivitas sehingga memperparah infeksi dan membentuk yaitu papula, pustula, nodul, dan kista. Faktor hormon androgen merangsang sekresi sebum di dalam *pilosebaceous*, Sensitivitas *pilosebaceous* terhadap sirkulasi androgen, serta kadar androgen serum, mempercepat pada perkembangan jerawat, faktor lain seperti kosmetik, dapat menyebabkan dapat memperparah kondisi jerawat karena menyebabkan sumbatan, selain itu faktor lain yang sangat mempengaruhi jerawat Stres dan pola makan keduanya terbukti mempengaruhi dalam memperburuk proses regenerasi penyembuhan jerawat di kulit (Zucker, Michael 2008).

2.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Acne vulgaris*

Fakto faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *acne vulgaris* yaitu

1. Bakteri

Beberapa hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi jerawat karena bakteri sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Riswana et al., 2022) menyatakan bahwa Jerawat atau *acne vulgaris* adalah kondisi kulit yang umum terjadi, disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi bakteri. Tiga jenis bakteri yang paling berperan dalam pembentukan jerawat adalah *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus*, dan *Staphylococcus epidermidis*. *Propionibacterium acnes* merupakan

bakteri flora normal pada kulit, terutama di daerah dengan kelenjar *sebaceous* seperti wajah dan kulit kepala, yang paling sering menjadi penyebab jerawat. Bakteri ini menghasilkan enzim yang merusak folikel rambut, memicu peradangan, dan akhirnya menyebabkan jerawat. Selain itu, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis* juga dapat menyebabkan infeksi kulit yang berkontribusi pada pembentukan jerawat

- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gunarti et al., 2021), menyatakan bahwa dari penelitian tersebut, bakteri yang menjadi penyebab utama jerawat (*acne vulgaris*) adalah *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. Penelitian tersebut menguji aktivitas antibakteri dari ekstrak daun Gedi (*Abelmoschus manihot* L.) terhadap kedua jenis bakteri tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% dan ekstrak etil asetat menunjukkan daya hambat yang signifikan terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat yang masuk dalam kategori sangat kuat (>20 mm).
- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mariani et al., 2023), menyatakan bahwa Faktor bakteri yang menjadi penyebab utama penyakit jerawat (*acne vulgaris*) adalah *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Kedua bakteri ini berperan dalam memperburuk kondisi jerawat melalui mekanisme yang berbeda:

- *Staphylococcus epidermidis*: Bakteri ini bersifat anaerob fakultatif dan dapat menyebabkan iritasi pada kelenjar *sebaceous*, yang mengarah pada pembengkakan dan penyebaran radang ke jaringan kulit.
- *Propionibacterium acnes*: Bakteri ini mendukung pembentukan jerawat.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor bakteri memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan dan perburukan jerawat.

2. Faktor Genetik

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Teder-Laving et al. 2023) Faktor genetik memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan jerawat (*acne vulgaris*), dengan penelitian menunjukkan bahwa hingga 85% variasi dalam kejadian jerawat di populasi disebabkan oleh faktor genetik. Penemuan-penemuan ini menekankan pentingnya faktor genetik dalam jerawat dan membuka peluang untuk pengembangan terapi yang lebih tepat sasaran berdasarkan profil genetik individu.
- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (S, Mano et al., 2024) penelitian ini menjelaskan bahwa jerawat (*acne vulgaris*) merupakan kondisi dermatologis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor genetik. Penelitian menunjukkan bahwa jerawat cenderung lebih umum terjadi pada individu yang memiliki riwayat keluarga dengan kondisi serupa, mengindikasikan adanya komponen genetik yang berperan. Faktor genetik dapat mempengaruhi produksi sebum, proses

hiperkeratinisasi, dan respons tubuh terhadap kolonisasi bakteri *Propionibacterium acnes* (*P. acnes*). Gen yang berperan dalam pengaturan hormon, seperti androgen, juga mempengaruhi perkembangan jerawat, di mana hormon tersebut merangsang kelenjar *sebaceous* untuk memproduksi lebih banyak sebum, yang dapat menyebabkan penyumbatan pori-pori dan peradangan.

- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maqbool et al. 2024) menjelaskan bahwa faktor genetik memainkan peran penting dalam perkembangan jerawat (*acne vulgaris*). Jerawat seringkali merupakan kondisi yang diwariskan dalam keluarga, menunjukkan adanya pengaruh genetik yang signifikan. Studi-studi menunjukkan bahwa jika kedua orang tua mengalami jerawat, risiko anak mereka untuk terkena jerawat meningkat hingga 2,6 kali dibandingkan dengan hanya salah satu orang tua yang mengalami jerawat. Faktor genetik ini berkontribusi terhadap sekitar 10% dari risiko keseluruhan seseorang untuk terkena jerawat. Mekanisme genetik ini dapat mempengaruhi produksi sebum, proses keratinisasi folikel, serta respons imun tubuh terhadap bakteri seperti *Propionibacterium acnes*, yang semuanya berperan dalam pembentukan jerawat. Oleh karena itu, faktor genetik menjadi salah satu komponen penting dalam memahami dan mengobati jerawat secara efektif.

3. Faktor Hormon

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sausan et al. 2024) menjelaskan bahwa *Acne vulgaris* (AV) adalah kondisi dermatologis yang

sering muncul pada masa remaja, dan salah satu faktor penyebab utamanya adalah hormon androgen. Hormon androgen, utamanya, memicu meningkatkan pelepasan sebum. Produksi sebum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi patogenesis jerawat.

- b. Berdasarkan penelitian oleh (Astrid Teresa 2020) menyimpulkan bahwa Hormon androgen memiliki peran penting dalam perkembangan jerawat (*Acne vulgaris*), terutama melalui pengaruhnya terhadap produksi sebum oleh kelenjar sebacea di kulit. Hormon ini, yang diproduksi oleh kelenjar adrenal, ovarium, dan testis, dapat meningkatkan produksi sebum secara berlebihan, menyebabkan penyumbatan pori-pori dan akhirnya memicu timbulnya jerawat, adanya peningkatan signifikan pada kadar hormon androgen seperti DHEAS (*Dehydroepiandrosterone sulfate*) dan testosteron, yang berkaitan dengan peningkatan jumlah lesi jerawat.
- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alarik L. et al. 2023) menjelaskan bahwa faktor hormon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keparahan penyakit jerawat (*acne vulgaris*). Studi ini menemukan bahwa faktor hormonal, seperti menstruasi pada wanita dan pubertas pada remaja, dapat memperburuk jerawat. Hormon androgen, khususnya *dehydroepiandrosterone sulfate* (DHEAS), berperan besar dalam mempengaruhi keparahan jerawat. DHEAS ini meningkat selama masa pubertas dan mencapai puncaknya pada usia 25 tahun, yang meningkatkan produksi sebum dan hiperproliferasi folikel, dua faktor

utama dalam patofisiologi jerawat vulgaris. Pengaruh faktor hormon terhadap keparahan jerawat ditemukan sebesar 70%.

4. Faktor Makanan

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra et al. 2021) Penyebab terjadinya *Acne vulgaris* meliputi makanan dengan kadar lemak tinggi seperti kacang-kacangan, coklat, keju, susu, dan makanan yang digoreng, serta karbohidrat, *junk food*, dan makanan dengan kalori tinggi. Berdasarkan frekuensi responden, sebagian besar mengonsumsi makanan yang kurang sehat, dengan 31 orang (39,2%) memilih makanan buruk, 25 orang (31,6%) memilih makanan baik, dan 23 orang (29,1%) memilih makanan yang sedang. Hal inilah yang dapat memicu terjadinya faktor makanan menjadi salah satu faktor pemicu *acne vulgaris*.
- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mangapi, Tandilimbong, and Ganisa 2020) dari 60 responden dimana pola makan baik ada 12 responden (20%), hal ini karena sebagian besar mahasiswa tinggal bersama keluarga atau orang tua dan beberapa percaya bahwa menjaga pola makan yang teratur penting untuk kesehatan. Sedangkan pola makan kurang baik ada 48 responden (80%) Hal ini disebabkan oleh jadwal kuliah yang padat sehingga siswa tidak memperhatikan pola makan yang teratur. Meskipun makanan itu sehat, pola makan yang salah akan berdampak buruk. Tubuh membutuhkan semua nutrisi yang ada di dalamnya, yang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Kadar zat gizi yang dibutuhkan tubuh berbeda dari makanan ke

makanan lain, tetapi semua makanan memiliki jumlah zat gizi yang berbeda. Kadar gizi setiap makanan harus seimbang atau sesuai dengan kebutuhan tubuh. Tubuh harus mendapatkan cukup nutrisi.

5. Faktor Stress

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Basri, Mohammad 2021) Faktor Stress, Hal ini disebabkan karena mereka menjalani dunia perkuliahan yang lebih kompleks, seperti jadwal kuliah yang padat, ujian, praktikum, menjalani proses skripsi yang mengakibatkan pola tidur yang tidak teratur sehingga mengalami kondisi stress.
- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Farida Faska Dentyaningrum, Fathia Annis Pramesti 2024) stres dan tingkat keparahan *acne vulgaris*, didapati bahwa dari keseluruhan 22 mahasiswa yang mengalami *acne vulgaris* ringan (17%), terdiri dari 3 mahasiswa dengan tingkat stres berat, 14 mahasiswa dengan tingkat stres sedang, dan 5 mahasiswa dengan tingkat stres ringan. Sebanyak 103 mahasiswa (79,8%) mengalami *acne vulgaris* sedang, dengan 5 mahasiswa memiliki tingkat stres berat, 64 mahasiswa memiliki tingkat stres sedang, dan 34 mahasiswa memiliki tingkat stres ringan. Sementara itu, 4 mahasiswa (3,1%) mengalami *acne vulgaris* berat, di mana 2 mahasiswa memiliki tingkat stres sedang dan 2 mahasiswa memiliki tingkat stres ringan. Stres psikologis dapat memicu peningkatan produksi ACTH, ini adalah suatu hormon androgen yang memiliki peran krusial pada proses timbulnya *acne vulgaris*.

c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti *et al.*, 2022) Derajat keparahan akne yang terbanyak adalah derajat ringan sebanyak 37 orang (63,8%), sedang 18 orang (31%), dan berat 2 orang (5,2%) sedangkan tingkat stres terbanyak adalah stres ringan sebanyak 81,03%. Pada keadaan stres juga menyebabkan saraf perifer memproduksi neuropeptida substansi *peptida vasointestinal* yang akan merangsang *proliferasi dan diferensiasi kelenjar sebacea*.

6. Faktor Kosmetik

a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan 2020) Penggunaan Salah satu penyebab *akne vulgaris* adalah kosmetik, terutama pada wanita remaja dan dewasa muda, karena mengandung bahan-bahan komedogenik seperti lanolin, petrolatum, butil stearat, lauril alkohol, dan asam. Namun, penggunaan kosmetik sulit dihindari karena dapat meningkatkan kualitas hidup penderita akne vulgaris. Dalam penelitian ini, mayoritas partisipan adalah perempuan (81.9%) dengan kelompok umur terbanyak adalah kelompok usia 17-25 tahun (81.9%). Kosmetik yang paling sering digunakan oleh partisipan dalam penelitian ini adalah pembersih wajah (95.7%), diikuti oleh pelembab (87.2%), tabir surya (54.3%), bedak dasar (23.4%), bedak tabur (42.6%), pemerah pipi (28.7%), dan *Beauty Balm* (BB) *cream* (16%). Derajat *acne vulgaris* pada partisipan dalam penelitian ini Sebagian besar dalam derajat ringan (57.4%) dan hanya 2 orang (2.1%) yang menderita akne vulgaris dalam derajat sangat berat.

- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hijriyati, Rokayah, and Dewi 2016) pengaruh kosmetik terhadap timbulnya *acne* pada perempuan akan mempengaruhi timbulnya *acne* sedang sebesar 47,1% dan hubungan antara kosmetik terhadap timbulnya *acne* sebesar. Bahan yang dapat dan sering menyebabkan *Acne vulgaris* ini terdapat pada berbagai krim muka seperti bedak, bedak dasar (*foundation*), pelembab (*moisturiser*), dan krim penahan sinar matahari (*sunscreen*). Hal ini yang dapat memicu terjadinya *acne vulgaris*.
- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Inayati and Darmawan 2022) berdasarkan kebiasaan menggunakan bedak padat dan didapatkan pada kelompok yang menggunakan bedak padat mayoritas responden menderita *Acne vulgaris* derajat I (32 orang; 69,6%). Adapun salah satu kosmetik yang sering digunakan adalah bedak (*face powder*). Bedak dikategorikan sebagai produk kosmetik dekoratif karena fungsinya yang dapat menutupi ketidaksempurnaan kulit wajah.

2.1.5 Klasifikasi *Acne vulgaris*

Tabel 2.1 Klasifikasi *Acne vulgaris* menurut Lehmann

<i>Derajat</i>	<i>kriteria</i>
Ringan	Komedo < 20, lesi inflamasi < 15, jumlah lesi < 30
Sedang	Komedo 20-100, lesi inflamsasi 15-50, kista < 5, jumlah lesi 30-125
Berat	Komedo >100, lesi inflamasi >50, kista>, jumlah lesi 125

Sumber : (Anggraeni *et al.*, 2021)

2.1.6 Diagnosa

Tabel 2.2 Daignosa keperawatan yang muncul pada pasien yang mengalami *acne vulgaris* yaitu

SDKI	SLKI	SIKI
D.0083 Gangguan Citra Tubuh Definisi Perubahan persepsi tentang penampilan, struktur dan fungsi fisik individu Penyebab : Perubahan struktur/bentuk tubuh (mis. amputasi, trauma, luka bakar, obesitas, jerawat)	L.09067 Citra Tubuh Definisi : Persepsi tentang penampilan, struktur dan fungsi fisik individu Kriteria Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh • Verbalisasi kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain • Menyembunyikan bagian tubuh berlebih • Fokus pada bagian tubuh • Fokus pada penampilan masa lalu • Respon nonverbal pada perubahan tubuh • Hubungan sosial 	I.09305 Promosi Citra Tubuh Promosi citra tubuh adalah intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan perbaikan perubahan persepsi terhadap fisik pasien.
D.0142 Risiko Infeksi. Definisi : Berisiko mengalami peningkatan terserang organisme patogenik. Faktor resiko Kerusakan integritas kulit	L.14137 Tingkat Infeksi Definisi : Derajat infeksi berdasarkan observasi atau sumber informasi. Kriteria Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan tangan • Kebersihan tangan • Kemerahan • Nyeri • Bengkak • Nafsu makan 	I.14539 Pencegahan Infeksi Pencegahan infeksi adalah intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk mengidentifikasi dan menurunkan risiko terserang organisme patogenik.

Sumber : (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016)
 (Tim Pokja SIKI DPP PPNI 2018)
 (Tim Pokja SLKI DPP PPNI 2018)

2.1.7 Penatalaksanaan *Acne vulgaris*

Kebersihan kulit wajah merupakan salah satu cara awal untuk mengurangi bakteri, kotoran atau mikroorganisme yang ada di kulit wajah untuk mengurangi sebum dan kotoran. Hal ini dapat mengurangi kejadian *acne vulgaris* sederhananya dengan cara membersihkan wajah, sebagai contoh mencuci wajah. Mencuci wajah yang baik yaitu \pm tiga kali sehari, tidak dianjurkan mencuci, menggosok dan mengeringkan wajah dengan berlebihan karena memicu iritasi, merangsang memproduksi minyak yang berlebih sehingga memperpanjang siklus jerawat (Aryani dan Wahyu, 2022).

Tabel 2.3 Algoritma Jerawat menurut Guideline dari The American Academy Of Dermatology (AAD), 2017.

Diet	Derajat Ringan	Derajat Sedang	Derajat Berat
Menghindari Produk susu terutama susu skim yang dapat memperburuk <i>acne</i>	Benzoil Peroksida atau Retinoid Topikal atau dengan kombinasi Benzoil Peroksida dan Antibiotik Topikal. Alternatif dapat diberikan dapsone	Antibiotik Oral, Topikal Retinoid, dan Benzoil Peroksida. Pada wanita dapat ditambahkan spironolakton dan kontrasepsi oral	Lini pertama Isotretinoid Oral. Antibiotik Oral, Benzoil Peroksida, Antibiotik Topikal, Retinoid Topikal atau keduanya.

Sumber: (Sibero *et al.*, 2022).

2.1.8 Pencegahan

1. Pencegahan Primer

Dalam upaya mencegah terjadinya penyakit kulit pada remaja, terdapat beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan. Salah satunya yaitu pencegahan primer yang dilakukan melalui penyuluhan serta memberikan terapi yang sesuai. memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, kebiasaan sehari-hari untuk mengurangi kejadian berbagai penyakit kulit dalam

komunitas, namun perlu dilakukan diagnosis awal agar dapat diarahkan untuk diterapi yang sesuai, agar dapat menghentikan perkembangan penyakit dan mempertahankan kesehatan kulit. (Tan *et al.*, 2023)

2. Pencegahan Sekunder

Pencegahan secara sekunder pada jerawat dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka atau *cleanser*. Selain itu, pencegahan jerawat dapat dilakukan dengan perawatan fisik seperti membersihkan komedo dan sejenisnya dengan menggunakan scrub atau *porepack* (Lestari *et al.* 2020)

3. Pencegahan Tersier

Pencegahan tersier untuk pencegahan dari *acne vulgaris* ini dapat dilakukan dengan menghindari faktor pemicu makanan seperti makanan dengan glikemik tinggi dan konsumsi produk susu (Rahayu *et al.*, 2022).

2.2 Konsep Kepercayaan Diri

2.2.1 Definisi Kepercayaan Diri

Menurut Hulukati, (2016) Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya

Percaya diri (*self confidence*) memegang peranan sangat penting bagi keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Seseorang dapat saja melewatkan berbagai kesempatan yang bernilai disebabkan tidak percaya diri salah satu

penghalang terbesar untuk bertindak adalah rasa tidak percaya diri. Orang yang tidak percaya diri tidak hanya ragu untuk bertindak, tetapi mereka juga tidak bertindak sama sekali. Banyak orang yang memiliki potensi besar, tetapi mereka tidak memanfaatkannya karena tidak percaya diri (Hulukati 2016).

Keadaan kepercayaan diri yang kurang akibat timbulnya *acne vulgaris* sesuai dengan Teori Adaptasi Roy yang mengemukakan bahwa dasar ilmu keperawatan adalah pemahaman tentang proses adaptasi manusia dalam menghadapi situasi hidupnya atau menghadapi sehat-sakit.

2.2.2 Ciri Ciri Kepercayaan Diri

Menurut (Hulukati 2016) Berikut ciri ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri:

1. Percaya akan kemampuan hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, dan rasa hormat dari orang lain. Seseorang akan merasa cukup dengan dirinya meskipun dirinya tidak di terima apalagi dipuji.
2. Orang yang percaya diri berani tampil berbeda dari yang lain, meskipun pada akhirnya ia tidak di terima di dalam suatu kelompok.
3. Berani menghadapi penolakan orang lain, dalam hal ini berani menjadi diri sendiri.
4. Mampu mengendalikan diri dan kestabilan emosi sehingga dapat mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan individu lain.
5. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.
6. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, hingga ketika hal

yang belum terwujud dapat dilihat dari sisi positif dirinya dari situasi yang terjadi.

Berikut ciri-ciri individu yang kurang percaya diri:

1. Tidak berani berbeda karena hatinya tidak tenang jika ia ditolak dari sekitarnya
2. Memiliki perasaan negatif terhadap orang lain, sehingga menyimpan rasa takut atau khawatir terhadap penolakan orang lain atau sekitarnya.
3. Sulit menerima diri (kekurangan yang ada pada diri).
4. Memiliki sifat pesimis, sehingga mudah menilai sesuatu dari sisi negatif, sehingga yang ia pikirkan ialah kejelekan dari orang-orang di sekitarnya.
5. Orang yang tidak percaya diri cenderung menolak pujian, karena merasa tidak sesuai dengan dirinya.
6. Orang yang tidak percaya diri cenderung menempatkan dirinya terakhir.

2.2.3 Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster dalam (Latandi 2022) terdapat beberapa aspek dari kepercayaan diri yaitu:

1. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya, bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya;
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan;
3. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi;

4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya; dan
5. Rasional yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan

2.2.4 Faktor Faktor Kepercayaan Diri

Menurut Surawan, (2022) Terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Faktor internal

- a. Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada individu diawali dengan perkembangan konsep diri yang di dapat dari sekitar. Hal ini di dukung dalam jurnal penelitian (Novita, & Sumiarsih 2021) bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri seseorang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi konsep diri seseorang maka akan semakin meningkat pada kepercayaan diri siswa. Demikian sebaliknya, semakin rendah konsep diri seseorang maka semakin rendah pula kepercayaan diri seseorang. Dari penelitian tersebut bahwa (13%) diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri pada remaja.

- b. Harga Diri

Harga diri yang positif dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Hal ini di dukung dalam jurnal penelitian (Solichatun & Achmad 2022) Harga diri atau *self esteem* dapat diartikan sebagai sesuatu yang

merujuk pada nilai personal pada diri, dalam penetiannya juga menyatakan sumbangan efektif dari variabel *self esteem* atau harga diri terhadap kepercayaan diri berdasarkan rincian variabel *self esteem* memberikan dampak sebesar 50,47% pada seseorang.

c. Kondisi fisik

Perubahn fisik sangat berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri, hal merupakan fisik dapat terlihat jelas oleh orang lain. Menurut (Agustiningsih, dkk. 2020) Salah satu fenomena yang mempengaruhi kepercayaan diri dari faktor kondisi fisik adalah wajah yang mengalami jerawat, gangguan kulit kulit *acne vulgaris* merupakan masalah yang memusingkan para remaja yang dapat menyebabkan rendah diri dan berkurangnya rasa percaya diri.

Dari hasil penelitian Aryani & Wahyu, (2022) mengatakan sebagian besar responden dalam penelitian yang mengalami *acne vulgaris* mengalami tingkat kepercayaan diri cukup sebanyak 45 responden (42,9%), tingkat kepercayaan diri kurang 38 responden (36,2%) dan tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 22 responden (21%)

d. Pengalaman hidup

Pengalaman dapat dijadikan faktor munculnya percaya diri dan sebaliknya, pengalaman yang kurang baik di masa lalu dapat mempengaruhi pergaulan remaja dalam lingkungan sekitar. Dari hasil penelitian dari (Rahmah et al, 2021) Pengalaman *bulying* sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri, sulit untuk beradaptasi terutama pada lingkungan baru,

pengalaman *bullying* dalam penelitian ini memberikan sumbangan pada kepercayaan diri sebesar 47,96%.

2 .Faktor eksternal

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah cenderung merasa dibawah kekuasaan, dan sebaliknya, sehingga rasa percaya diri di pengaruhi kekuatannya dengan penempatan diri dan situasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Pratiwi, Septiana 2020) Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dalam pendidikan yaitu prestasi belajar, yang artinya prestasi belajar mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 11,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 11,5%.

b. Pekerjaan

Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh pekerjaan yang sedang dilakukan. Menurut penelitian dalam jurnal (Salsabila & Rusman 2023) Kepercayaan diri penting untuk dimiliki oleh setiap orang dimanapun dan kapanpun, Salah satunya di dunia pekerjaan yang menjadi faktor terpenting untuk karyawan tetap termotivasi dan terus maju. Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja karyawan sebesar 55.3%.

c. Lingkungan dan pengalam hidup

Dukungan dari keluarga dan sekitar sangat memberikan dampak dan rasa nyaman sehinga menimbulkan percaya diri yang tinggi seperti teman sebaya di lingkungannya (surawan 2022). Hal ini juga sejalan dengan hasil

penelitian dari (Hutagaol et al., 2024) Dengan demikian dapat diartikan bahwa 17,5% Kepercayaan Diri ditentukan oleh Dukungan Sosial Teman Sebaya.

2.2.5 Memupuk Rasa Percaya Diri

Beberapa hal berikut dapat dilakukan ketika seseorang memiliki rasa kurang percaya diri.

1. Anda tidak memiliki rasa percaya diri.

Menilai diri secara objektif : Belajarlah menilai diri Anda secara objektif dan jujur, melihat apa yang Anda miliki baik dan buruk. Susun prestasi, sifat positif, keahlian, kesempatan untuk berkembang, dan sumber daya untuk kemajuan diri. Sadarilah semua kemampuan berharga Anda dan temukan kemampuan yang belum Anda manfaatkan. Sadari dan hargailah sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang di miliki.

2. Berpikir positif (*positive thinking*)

Berpikir positif adalah cara untuk memulai hidup yang sehat. Berpikir positif bukan berarti bahwa Anda akan sukses, tetapi setidaknya kita sudah berada di jalan yang benar menuju kesuksesan. karakteristik yang ditunjukkan oleh orang yang memiliki pikiran positif dan telah bertindak benar adalah sebagai berikut: melihat masalah sebagai tantangan; menikmati hidup dengan penuh semangat; menjadi terbuka untuk kritik, saran, dan ide baru; menghilangkan segala sesuatu yang bersifat negatif dari pikiran dan hati mereka; dan bersyukur atas apa yang mereka miliki.

3. Gunakan *self-affirmation*

Untuk memerangi *negative thinking* (berpikir negatif) gunakan *self-affirmation* yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri. Contohnya:

- a) Saya pasti bisa!!
- b) Saya adalah penentu dari hidup saya sendiri. Tidak ada orang yang boleh menentukan hidup saya!
- c) Saya bisa belajar dari kesalahan ini. Kesalahan ini sungguh menjadi pelajaran yang sangat berharga karena membantu saya memahami tantangan
- d) Sayalah yang memegang kendali hidup ini
- e) Saya bangga pada diri sendiri.

4. Belajar bersyukur dan menikmati rahmat Tuhan

Ada pepatah mengatakan yang mengatakan orang yang paling menderita hidupnya adalah orang yang tidak bisa bersyukur pada Tuhan atas apa yang telah diterimanya dalam hidup. Artinya, individu tersebut tidak pernah berusaha melihat segala sesuatu dari kaca mata.

2.2.6 Klarifikasi Usia

Klarifikasi Umur Menurut Depkes (2009):

- 1. Masa Balita = 0-5 Tahun
- 2. Masa Kanak-kanak = 5-11 Tahun
- 3. Masa Remaja Awal = 12-16 Tahun
- 4. Masa Remaja Akhir = 17-25 Tahun
- 5. Masa Dewasa Awal = 26-35 Tahun



6. Masa Dewasa Akhir = 36-45 Tahun
7. Masa Lansia Awal = 46-55 Tahun
8. Masa Lansia Akhir = 56-65 Tahun
9. Masa Manula = 65-sampai atas

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

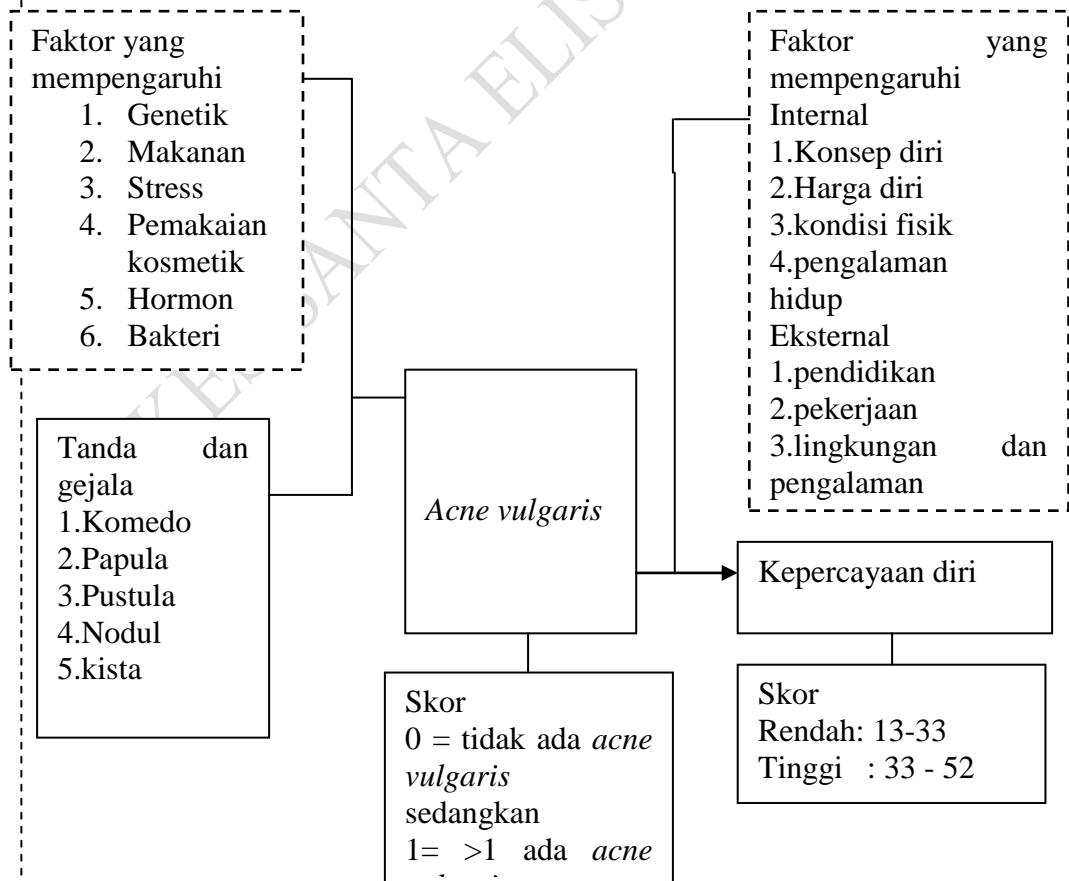
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu landasan utama analisis. Kerangka konsep maupun rancangan konseptual merupakan alat untuk mengatur suatu kejadian non formal daripada teoritis (Polit and Beck 2012). Penelitian bertujuan untuk memahami hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2024.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Tidak di teliti

—————→ : Hubungan antar variabel

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi untuk permasalahan antar dua variabel yang di harapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Haber, La Biondo-Wood (2002).

Ha : Terdapat hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah salah satu langkah strategis yang digunakan untuk menganalisis masalah sebelum perencanaan pengumpulan data yang lengkap, langkah kedua dalam rancangan adalah menentukan susunan penelitian yang selanjutnya dilakukan. (Nursalam 2020).

Jenis penelitian dalam skripsi ini kuantitatif yang menerapkan pendekatan *cross-sectional*, yang mengutamakan ukuran atau observasional data hanya sekali untuk variabel independen dan dependen. (Nursalam 2015).

Penelitian dirancang dapat menganalisis hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi ialah seluruh kajian dalam analisis ini dilakukan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan (Nursalam 2020). Populasi yang di gunakan yaitu semua mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tahun 2024, yaitu sebanyak 209 mahasiswa yang terdiri dari 7 Program Studi, yaitu : D3 Keperawatan 22 Mahasiswa, S1 Kebidanan 21 Mahasiswa, S1 Keperawatan 118 Mahasiswa, D4 TLM 21 Mahasiswa, S1 MIK 13 Mahasiswa, S1 Gizi 8 Mahasiswa dan S1 Fisioterapi 6 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel yaitu melibatkan populasi yang dikumpulkan dalam kajian penelitian dengan menggunakan sampling (Nursalam 2020). Teknik mengambil sampel diusulkan penelitian ini ialah proporsional sampling, yang berarti bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi responden secara acak.

Sampel dalam skripsi ini ialah mahasiswa tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Sampel didapatkan menggunakan rumus Vinsen dalam (Nursalam, 2020).

Rumus :

$$n = \frac{N \times Z^2 \times P (1- P)}{N \times g^2 + Z \times P (1- P)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporsi populasi

G = Galat pendugaan (0,1)

$$n = \frac{N \times Z^2 \times P (1- P)}{N \times g^2 \times Z^2 \times P (1- P)}$$

$$n = \frac{209 \times (1,96)^2 \times 0,5 (1-0,5)}{209 \times (0,01)^2 \times 1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{209 \times 3,8416 \times 0,5 (0,5)}{209 \times 0,01 \times 3,8416 \times 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{209 \times 3,8416 \times 0,5 (0,5)}{209 \times 0,01 \times 3,8416 \times 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{200,7236}{2,00}$$

$n = 100,36$ digenapkan menjadi 100 mahasiswa

Penelitian ini akan mengumpulkan 100 sampel dari mahasiswa tingkat I.

Tabel 4.1 Jumlah sampel harus diambil berdasarkan masing masing 7 program studi yaitu :

Program Studi	Mahasiswa	Sampel
S1 Keperawatan	118 Mahasiswa	$118 = 118:209 \times 100 = 56,45$ digenapkan 56
S1 Kebidanan	21 Mahasiswa	$21 = 21: 209 \times 100 = 10,04$ digenapkan 10
D3 Keperawatan	22 Mahasiswa	$22 = 22: 209 \times 100 = 10,52$ digenapkan 11
D4 TLM	21 Mahasiswa	$21 = 21 : 209 \times 100 = 10,04$ digenapkan 10
S1 MIK	13 Mahasiswa	$13=13 : 209 \times 100 = 6,22$ digenapkan 6
S1 Gizi	8 Mahasiswa	$8 = 8 : 209 \times 100 = 3,82$ digenapkan 4
S1 Fisioterapi	6 Mahasiswa	$6 = 6: 209 \times 100 = 3$
Jumlah	209 Mahasiswa	Total : 100 Mahasiswa

Sehingga di dapatkan sampel untuk masing masing dari 7 program studi yaitu $56 + 10 + 11 + 10 + 6 + 4 + 3 = 100$ Mahasiswa

Teknik pengambilan ini dilakukan dengan cara memberikan undian kertas lipat dengan menyiapkan kertas undian sejumlah setiap populasi program studi

lalu membagikan ke setiap program studi yang masing masing kertas berisikan 2 pilihan yaitu

1. Terpilih
2. Tidak Terpilih

Sehingga mahasiswa yang mendapat undian kertas lipat yang berisikan “terpilih” lah yang akan berhak sebagai responden.

4.3 Variabel Penelitian dan Defini Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Dua variabel terdapat pada kajian diantaranya:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen ialah variabel berdampak ataupun jumlahnya mempengaruhi bisa variabel yang lain (Nursalam 2020). Variabel independen yang direkomendasikan di sini yaitu Kejadian *Acne vulgaris*.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen ialah variabel jumlahnya dapat mempengaruhi bagi variabel lain. (Nursalam 2020). Kepercayaan diri adalah variabel dependen dari rekomendasi penelitian ini.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional ialah karakter ini dapat dilihat atau di ukur, yang kemungkinan peneliti untuk dilakukan pengamatan atau orang lain dapat mengulangi pengukuran suatu objek atau fenomena (Nursalam 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen <i>Acne vulgaris</i>	<i>Acne vulgaris</i> adalah gangguan kulit pada remaja yang ditandai dengan komedo, papula, pustula, nodul, dan kista. umumnya pada area wajah,	Tanda dan gejala <i>acne vulgaris</i> : 1. Terdapat komedo terbuka (<i>black head</i>) 2. Terdapat komedo tertutup (<i>white head</i>) 3. Terdapat papul, nodul, pustul, atau kista terutama di daerah wajah	Lembar observasi	O R D I N A L	0 tidak ada <i>acne vulgaris</i> sedang an 1= >1 ada <i>acne vulgaris</i>
Dependen Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau penilaian seseorang terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasinya	1. Keyakinan akan kemampuan diri 2. optimis 3. obyektif 4. bertanggung jawab 5. rasional	Kuesioner dengan jumlah 13 pernyataan	O R D I N A L	13-32 rendah sedang an 33-52 tinggi

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai untuk pengumpulan data (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar

kuesioner dan lembar observasi.

1. Instrumen data demografi

Inisial, umur, dan jenis kelamin adalah bagian dari data demografi.

2. Instrumen kepercayaan diri

Survey untuk kepercayaan diri di kutip dari Amanda G. Manuputty (2023) dan sudah dilakukan uji valid dengan nilai hasil uji reliabilitasnya berubah dari 0,253 ke 0,772. *Alpha Cronbach*, kuessioner kepercayaan diri didapat dengan nilai koefisien 0,884.

Pada kuesioner kepercayaan diri dimuat dengan 4 pilihan jawaban, pada subjek pernyataan dengan menggunakan taraf kesetujuan (*forable*) berjumlah empat terdapat pada nomor: 10, 11, 12 dan 13 atau ketidaksetujuan (*unfavorable*) berjumlah 9 sebagai berikut : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Skala Likert yang di pergunakan pada penelitian ini., adapun responden di minta memilih pada 4 pilihan tanggapan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan favourable yaitu ; nilai 4 tanggapan sangat setuju (SS), nilai 3 tanggapan setuju (S), nilai 2 tanggapan tidak setuju (TS) dan nilai 1 tanggapan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan unfavourable yaitu ; nilai 1 tanggapan sangat setuju (SS), nilai 2 tanggapan setuju (S), nilai 3 tanggapan tidak setuju (TS) dan nilai 4 tanggapan sangat tidak setuju (STS).

Rumus

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{13 \times 4 - 13 \times 1}{2}$$

$$P = \frac{52 - 13}{2}$$

$$P = \frac{39}{2}$$

P = 19,5 di genapkan menjadi 20

Jadi di peroleh nilai skor kepercayaan diri yaitu:

- a. Kepercayaan diri rendah: 13-32
- b. Kepercayaan diri tinggi: 33 – 52

3. Instrumen kejadian *acne vulgaris*

Instrumen *acne vulgaris* menggunakan lembar observasi yang di diambil dan digunakan dari peneliti sebelumnya oleh afifah, 2022 yang berjudul Hubungan Perilaku Kebersihan Wajah Dengan Kejadian *Acne vulgaris* Pada Remaja Di Smkn 2 Ponorogo.

Pada instrumen Lembar penelitian mencakup gejala dan tanda *acne vulgaris*: Komedo berkepala hitam terbuka dan komedo putih tertutup. Papul, nodul, pustul, atau kista sering muncul di area penampilan wajah. dengan skor Ada atau 1 dan lebih, Jika ada tanda-tanda acne di area wajah Tidak ada/skor 0:

Tidak ada gejala acne yang terlihat di area wajah. Dengan penilaian hasil :

1. Ada *acne vulgaris*
2. Tidak ada *acne vulgaris*.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Dilaksanakannya penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan di Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131. Peneliti memilih tempat ini sebab peneliti berada di daerah kampus tersebut, sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk penelitian..

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam skripsi yaitu pada bulan oktober sampai desember 2024. Diawali dengan bimbingan skripsi, survey awal dan seminar skripsi.

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data yaitu salah satu metode melihat masalah ke subjek juga mengumpulkan data tentang kelengkapan subjek yang dibutuhkan untuk penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder.

1. Data primer, ialah data diperoleh oleh melalui penggunaan kuesioner penelitian, peneliti terhadap tujuan mereka. Data primer analisis ini di dapatkan peneliti dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa/i tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

2. Data sekunder, berupa data yang di dapatkan dari BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, dimaksudkan sebagai jumlah populasi yang digunakan menjadi sampel.

4.6.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah metode pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan sifat subjek yang diperlukan untuk suatu penelitian (Nursalam, 2020). Pengumpulan data di laksanakan dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan setelah skripsi penelitian lolos kaji etik dari komite etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan surat izin penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Setelah penulis mendapatkan surat izin penelitian dari ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka peneliti meminta izin kepada Ketua Program studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Peneliti menjumpai calon responden di kelas, di luar jam setelah sesi kedua perkuliahan dengan mengontrak kesediaan waktunya untuk menjadi responden, di mulai dari kelas yaitu Fisioterapi, S1 Gizi, D4 TLM, S1 MIK, D3 Keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Keperawatan, lalu menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti kemudian memberikan undian kertas yang telah di siapkan, mahasiswa yang mendapat undian kertas

yang berisikan kata terpilih lah yang berhak menjadi responden, Peneliti menawarkan kesediaan calon responden menandatangani *informed consent*.

4. Peneliti pertama mengisi lembar observasi *acne vulgaris* dengan melakukan observasi (inspeksi) terhadap responden ± 15 menit selama 14 hari.
5. Peneliti memberikan kuesioner Kepercayaan Diri untuk diisi serta menjelaskan cara pengisiannya, masing masing berisikan 13 pernyataan. Peneliti Melakukan Pembagian kuesioner selama 7 hari dan waktu yang di berikan 15 menit dan selama 14 hari dikarenakan menyesuaikan dengan jadwal kuliah dari masing masing responden, Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden hingga selesai
6. Setelah seluruh kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan memeriksa kembali kuesioner untuk melihat data yang belum terisi memastikan dengan bertanya apabila ada pertanyaan yang rancu. Setelah semua kuesioner sudah terisi, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden tingkat I yang telah bersedia mengisi kuesioner
7. Selanjutnya data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS secara komputerisas

4.6.3 Uji validitas dan reabilitas

Uji validitas ialah pengukuran juga pengamatan dan berarti dasar kendala instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen harus mampu mengukur yang

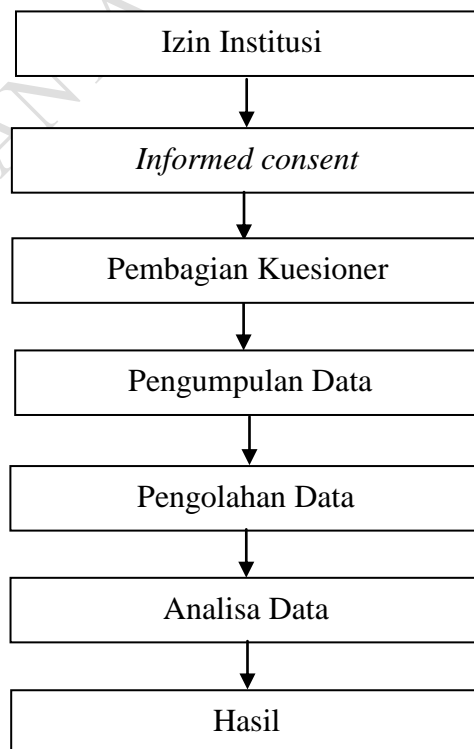
seharusnya diukur. Uji Reliabilitas ialah elemen yang menunjukkan bahwa alat pengukur dapat diandalkan dan dapat dipercaya. (Nursalam 2020).

Kuesioner kepercayaan diri di kutip dari Amanda G.Manuputty, (2023). Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, instrumen kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien 0,884.

Instrumen *acne vulgaris* menggunakan lembar observasi yang di diambil dan digunakan dari peneliti sebelumnya oleh afifah, 2022 yang berjudul Hubungan Perilaku Kebersihan Wajah Dengan Kejadian *Acne vulgaris* Pada Remaja Di Smkn 2 Ponorogo.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah Pengumpulan informasi sistematis dan tepat dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian. Setelah seluruh hasil kuesioner terkumpul, maka penulis melakukan proses pengolahan data yang dapat dibagi beberapa tahap:

1. *Editing*, yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan supaya data dimaksud bisa di proses secara benar
2. *Coding*, ialah mengganti jawaban dari jumlah penjawab yang telah dikumpulkan jadi angka terkait dengan variabel peneliti dan dimasukkan ke dalam kode penelitian.
3. *Scoring*, yaitu menghitung nilai dan sudah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating*, yaitu untuk memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat presentase setiap jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan tujuan utama penelitian untuk menemukan jawaban atas pertanyaan peneliti tentang fenomena yang diungkapkan, Analisis data ialah komponen yang sangat penting dari proses tersebut. Melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam 2020).

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Penelitian ini, analisa univariat meliputi distribusi data dari responden berdasarkan demografi yaitu: umur, jenis kelamin, serta mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, baik pada kejadian *acne vulgaris* (variabel independen) maupun kepercayaan diri (variabel dependen).

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan agar dapat mengidentifikasi dua atau lebih variabel yang dianggap berkorelasi atau berkaitan satu sama lain (Nursalam, 2015). Analisis yang digunakan yaitu uji *Chi square* karena mendapatkan skala ordinal, yang berarti masuk pada kategori, maka digunakan uji *chi square* untuk menganalisis data penelitian ini. Dengan tingkat signifikan 5% pada uji *chi square*, kemaknaan P adalah 0,05. Uji alternatif Fisher tepat digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Jika syarat *chi square* tidak memenuhi maka uji alternatif ini menggunakan uji alternatif fisher exact test yang dapat membantu mengetahui hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan fakta tentang semua kejadian sosial, alam, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik. Meskipun

hasil penelitian mungkin tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian, peneliti harus memiliki sikap ilmiah (sensitif) dan etika penelitian (Nursalam, 2020).

Menurut (Polit and Beck 2012), beberapa etika guna mewujudkan tolok ukur tingkah laku etis untuk suatu penelitian, diantaranya:

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan jaminan privasi data responden yang dirahasiakan oleh peneliti. Penulis menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Apabila bersedia maka penulis akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk di tandatangani. Jika responden tidak bersedia maka penulis tidak akan memaksa karena penulis harus tetap memperhatikan hak responden.

2. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara responden dan peneliti, lembar yang diberikan sebelum dilakukannya penelitian dengan tujuan agar responden dapat memahami maksud serta tujuan dari penelitian. Jika calon responden bersedia, maka calon responden menandatangani lembar persetujuan, namun jika calon responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak calon responden.

3. *Beneficence*

Merupakan peneliti berusaha agar setiap tindakan yang dilakukan terhadap responden memiliki nilai kebaikan.



4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin dalam menggunakan subjek dengan hanya mengisi (inisial) tanpa mencantumkan nama lengkap dari responden pada lembar kuesioner lalu hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti memberikan kode angka untuk mengganti nama responden untuk menjaga agar identitas responden dirahasiakan.

Peneliti sudah melakukan uji layak etik dari komisi Etik Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun dengan No.: 247/KEPK-SE/PE-DT/XI/2024.



BAB 5
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tepatnya berlokasi di Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang. Lembaga ini berawal pada tanggal 9 Juni 1959 berdiri Sekolah Pengatur Rawat A (SPRA) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, yang kemudian SPRA dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), setelah itu pada tahun 1992 kemudian menjadi Akademi Keperawatan (Akper) dan pada tahun 2007 beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, yang merupakan Yayasan Widyafaliska yang dikelola oleh (Kongregasi Fransiskan Santa Elisabeth).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan saat ini memiliki 7 program studi diantaranya (1) Prodi D3 Keperawatan, (2) Prodi Sarjana Terapan Teknik Laboratorium Medik, (3) Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, (4) Sarjana Gizi, (5) Prodi Sarjana Fisioterapi, (6) Prodi Sarjana Keperawatan (7) Sarjana Kebidanan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memiliki Visi untuk menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

Adapun Misi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan,
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu Kesehatan untuk kepentingan masyarakat,
4. Mengembangkan prinsip *good governance*,
5. Mengembangkan kerja sama ditingkat Nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan,
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Adapun motto dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 ini yaitu “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:26)”.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa, Adapun jumlah mahasiswa yang terpilih menjadi responden sebanyak 100 mahasiswa yang kemudian akan dilakukan analisis menggunakan uji *chi square* dengan komputerisasi.

5.2.1 Demografi Responden

Berdasarkan Data Demografi Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Umur dan Jenis Kelamin) Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Karakteristik	f	(%)
Umur		
17 -25 Tahun (Remaja Akhir)	99	99,0
26 –35 Tahun (Dewasa Awal)	1	1,0
Total	100	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	14,0
Perempuan	86	86,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.1 dari data demografi (umur dan jenis kelamin) pada mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 di dapatkan bahwa jumlah terbanyak pada responden dengan umur 17-25 tahun yaitu sebanyak 99 responden (99,0%) dan paling sedikit di dapatkan data pada responden dengan umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 1 responden (1,0%). Responden dengan data terbanyak pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 86 responden (86,0%) dan paling sedikit pada responden laki laki yaitu sebanyak 14 responden (14,0%).

5.2.2 Kejadian *Acne vulgaris*

Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Kejadian acne Vulgaris	f	%
Ya	74	74,0
Tidak	26	26,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.2 dari distribusi responden berdasarkan *kejadin acne vulgaris* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 di dapatkan bahwa jumlah terbanyak pada responden yang tidak mengalami jerawat yaitu sebanyak 74 responden (74,0%) dan responden paling sedikit yang tidak mengalami *acne vulgaris* yaitu sebanyak 26 responden (26,0%).

5.2.3 kepercayaan diri

Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.3 Distribusi Responden berdasarkan kepercayaan diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Kepercayaan Diri	f	%
Rendah	27	27,0
Tinggi	73	73,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.3 dari distribusi responden berdasarkan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 di dapatkan bahwa jumlah terbanyak pada responden yang mengalami kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 73 responden (73,0%) dan responden yang paling sedikit pada responden yang mengalami kepercayaan diri rendah yaitu 27 responden (27,0%).

5.2.4 Hubungan Kejadian

Acne vulgaris dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.4 Tabulasi Silang Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Kepercayaan Diri							
Kejadian <i>Acne vulgaris</i>	Rendah		Tinggi		Total		<i>p-Value</i>
	F	%	f	%	f	%	
Ya	27	36,5	47	65,5	74	100	0.001
Tidak	0	0,0	26	100	26	100	

Berdasarkan distribusi tabulasi silang diatas di dapatkan mayoritas ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 47 responden (65,5%), minoritas ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri rendah 27 responden (36,5%). Dan di dapatkan mayoritas tidak ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 26 responden (100%) dan minoritas tidak ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri rendah sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna secara statistik kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri.

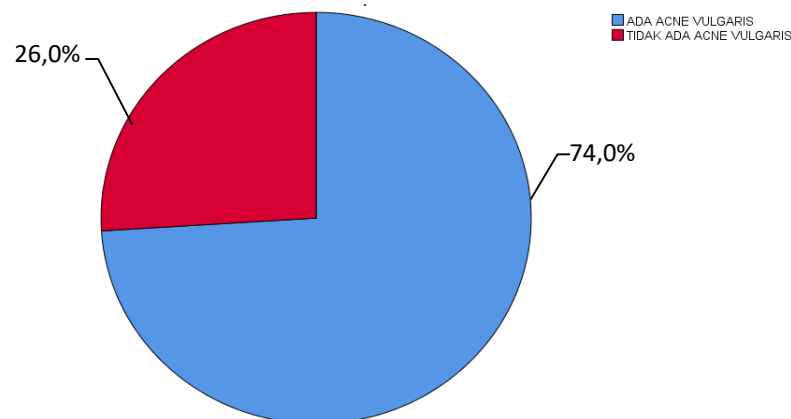
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan yang dilakukan pada 100 responden yaitu hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 yaitu

5.3.1 Kejadian *Acne vulgaris*

Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram. 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



Hasil penelitian berdasarkan *kejadian acne vulgaris* pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 di dapatkan bahwa jumlah terbanyak pada responden yang mengalami jerawat yaitu sebanyak 74 responden (74,0%) dan responden paling sedikit yang tidak mengalami *acne vulgaris* yaitu sebanyak 26 responden (26,0%).

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa kejadian *acne vulgaris* pada Tingkat I banyak faktor yang menjadi penyebab terkena *acne vulgaris* karena sebagian besar mahasiswa berada diasrama tidak memperhatikan pola makan diantaranya adalah makanan tinggi lemak (gorengan, kacang, susu, keju dan sejenisnya), makanan tinggi karbohidrat (makanan manis, coklat, dll), makanan pedas hal ini terlihat ketika banyaknya mahasiswa yang sering memesan

makanan cepat saji atau *junk food*, selain itu kurangnya kebersihan diri seperti tidak mengganti sarung bantal, dan tidak menyaring air kran yang berdasarkan pengakuan dari responden langsung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Putra, et.al, 2023) menunjukkan bahwa dari 122 responden, sebanyak 114 orang (93,4%) mengalami kejadian *acne vulgaris* dan 8 orang (6,6%) tidak pernah mengalami kejadian *acne vulgaris*, Hal ini menggambarkan bahwa *acne vulgaris* tidak dapat di sepelekan melihat dari banyaknya remaja yang mengalami.

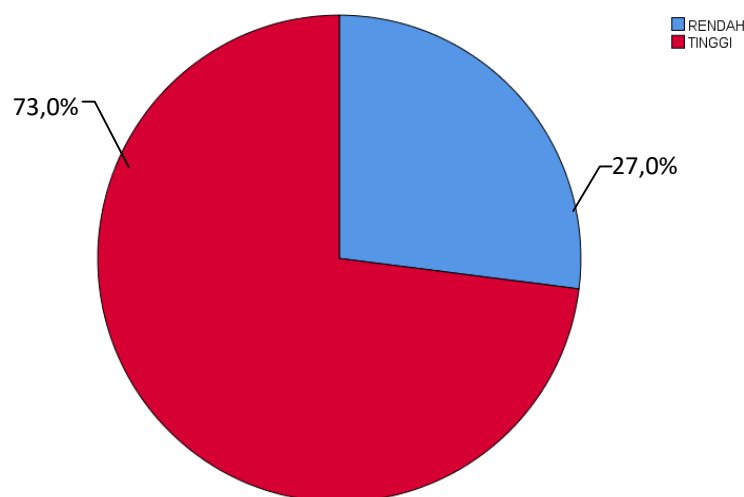
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Akbar, 2022) Pemicu tingginya remaja mengalami jerawat disebabkan oleh pola makan. Pola makan yang sering mengkonsumsi tinggi lemak, susu, dan kacang-kacangan. Makanan yang tinggi lemak akan memicu peningkatan aktivitas kelenjar sebaceous dan produksi sebum. Secara fisiologis kelenjar sebaceous akan membantu melumasi kulit dan menyingkirkan sel kulit yang telah mati. Tetapi jika kelenjar sebaceous di dalam tubuh berlebihan akan menyumbat pori-pori sehingga timbul *acne vulgaris*. Didapatkan penelitian bahwa konsumsi susu dapat berefek pada patogenesis *acne* terutama susu skim. Makanan yang tinggi lemak akan memicu peningkatan kelenjar sebaceous dan produksi sebum. Produksi sebum berperan dalam patogenesis timbulnya *acne vulgaris*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Hakim, et.al. 2024) *acne vulgaris* tinggi dengan frekuensi sering mengkonsumsi makanan penyebab *acne*. Saat menjadi mahasiswa, biasanya mereka juga akan meninggalkan rumah dan tinggal di asrama, memiliki lebih banyak aktivitas dan kegiatan selain belajar.

seperti organisasi. Banyaknya aktivitas mahasiswa dapat membuat kehidupan mereka menjadi tidak teratur salah satunya adalah pola makan yang sembarangan.

5.3.2 Kepercayaan Diri

Diagram. 5.2 Distribusi Responden berdasarkan kepercayaan diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



Hasil penelitian responden berdasarkan kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 di dapatkan bahwa jumlah terbanyak pada responden yang mengalami kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 73 responden (73,0%) dan responden yang paling sedikit pada responden yang mengalami kepercayaan diri rendah yaitu 27 responden (27,0%).

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa mahasiswa berada pada kepercayaan diri tinggi karena faktor responden tidak merasa terganggu dengan

dengan penampilan fisik, serta memiliki teman teman yang lain dan juga tidak kesulitan dalam bersosialisasi, hal ini dapat di lihat dari pengamatan langsung dari lingkungan kampus dan juga asrama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Ramadhianti, et.al. 2023) (menunjukkan bahwa terdapat 44 responden (66,7%) tinggi dan dengan kepercayaan diri rendah sebanyak 21 (31,8) dalam penelitiannya dalam hal ini tindakan tindakannya tidak terlalu membuat cemas, masih dapat merasakan bebas untuk melakukan segala sesuatu sesuai keinginan, serta dapat mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh (Tangduil, et. al. 2023) bahwa kepercayaan diri yang tinggi sangat memberi pengaruh dalam proses kehidupan seseorang, oleh karena melalui individu dapat meningkatkan potensi dan kreatifitas dirinya, memiliki sikap dalam mengambil keputusan, serta memiliki keberanian untuk mengarahkan pandangan ke depan dalam penyesuaian

Penelitian ini di dukung dengan hasil yang di kemukakan oleh (Fari Hussuba et al. 2023) Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki penyesuaian diri yang lebih baik di lingkungan perkuliahan. Kepercayaan diri diukur sebagai tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan baik dari lingkungan sekitar dan juga dari diri sendiri sebagaimana terutama pada mahasiswa yang mengalami masa perubahan dari lingkungan sekolah lama ke tingkat perkuliahan.

5.3.3 Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Kepercayaan Diri							
Kejadian <i>Acne vulgaris</i>	Rendah		Tinggi		Total		<i>p-Value</i>
	F	%	f	%	f	%	
Ya	27	36,5	47	65,5	74	100	0.001
Tidak	0	0,0	26	100	26	100	

Berdasarkan distribusi tabulasi silang diatas di dapatkan mayoritas ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 47 responden (65,5%), minoritas ada *ance vulgaris* dengan kepercayaan diri rendah 27 responden (36,5%). Dan di dapatkan mayoritas ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 26 responden (100%) dan minoritas tidak ada ada *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri rendah sebanyak 0 (0%).

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap 100 responden dengan menggunakan uji *Chi square* di peroleh $p\text{-value} = 0.000 < (0,05)$ yang menyatakan terdapat hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa responden yang mengalami keadaan *acne vulgaris* memiliki kepercayaan tinggi dikarena hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lama mengalami *acne vulgaris*, jumlah *acne vulgaris*, tingkat keparahan dan juga jenis yang dialami, dihasilkan

beberapa dari responden yang diamati tanda gejala yang dialami responden lebih banyak ke kondisi wajah *whitehead* (komedo putih) yang termasuk dalam kategori jerawat ringan, dan mayoritas jumlah *acne vulgaris* yang dialami tidak banyak, sehingga responden merasa tidak terganggu dengan penampilan fisik mereka, tidak sulit bersosialisasi, dan mampu berteman dengan yang lain, hal ini didapat dari hasil pengamatan keadaan lingkungan kampus dan asrama yang saling beradaptasi dengan baik. Mayoritas responden mengalami *acne vulgaris* ringan, tetapi lebih dari setengahnya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa tidak semua individu dengan *acne vulgaris* mengalami penurunan kepercayaan diri secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Saiya, Gabriela, 2023) didapatkan *p-value* (nilai signifikansi) 0,001 ($< 0,05$) sehingga hubungan kedua variabel adalah signifikan terdapat hubungan antara *acne vulgaris* ringan dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Didapatkan dari 83 responden, yang mengalami *acne vulgaris* ringan terdapat 55 responden (66,3%) memiliki kepercayaan diri tinggi, dan terdapat 28 responden (33,7%) memiliki kepercayaan diri rendah. Kepercayaan diri adanya kesadaran motivasi prestasi bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka hal itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri timbul dari kesadaran seseorang yang memiliki tekad untuk melakukan apapun.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Adila et al., 2024) dalam penelitiannya tentang hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri yang mendapatkan hasil analisis data $p=0,015$ dengan jumlah terbanyak kejadian

acne vulgaris ringan dengan tingkat kepercayaan diri. Ditemukan juga tingkat kepercayaan dirinya dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil 27 mahasiswa (24,32%) memiliki tingkat kepercayaan diri rendah, 81 mahasiswa (72,98%) memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, dan 3 mahasiswa (2,70%) memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Kulit wajah yang mengalami *akne vulgaris* memengaruhi persepsi diri seseorang dan menjadikan pandangan individu beserta lingkungan sekitar terhadap citra tubuh seseorang menjadi berbeda.

Menurut penelitian oleh hasil (Aryani & Wahyu, 2022) dalam penelitiannya tentang hubungan hubungan kejadian *acne vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri, Hasil penelitian tingkat p value sebesar $0,000 < 0,050$ artinya ada hubungan *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 maka disimpulkan:

1. Kejadian *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan jumlah terbanyak pada responden yang tidak mengalami jerawat yaitu sebanyak 74 responden (74,0%) dan responden paling sedikit yang mengalami *acne vulgaris* yaitu sebanyak 26 responden (26,0%).
2. Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan di dapatkan jumlah terbanyak pada responden yang mengalami kepercayaan diri yaitu sebanyak 73 responden (73,0%) dan responden yang paling sedikit pada responden yang mengalami kepercayaan diri rendah yaitu 27 responden (27,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa *square* di peroleh p-value = 0.001 < (0,05).

6.2 Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk membuat program penyuluhan kesehatan kulit yang dapat diintervensi terhadap kepercayaan diri.



2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian bagi responden yang memiliki *acne vulgaris* dapat lebih memperhatikan faktor penyebab yang dapat memperparah *acne vulgaris* serta bagi responden yang mengalami tingkat kepercayaan diri rendah dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, serta berlatih untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan mencoba bersikap positif terhadap diri sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengembangkan pengetahuan, serta pemahaman dalam kejadian *acne vulgaris* serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi kejadian *acne vulgaris* pada mahasiswa di asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, et al., 2022. 2022. “Penerapan Algoritma GLCM Dan KNN Dalam Pengenalan Jenis Jerawat.” *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika)* 6(2): 74–82.
- Adila et al., 2024. 2024. “Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri 1.” : 213–20.
- Afnanita et al., 2023. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Remaja Santri Pesantren Babun Najah.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(3): 3144–51.
- Agustiningsih, Tri, Retnayu Pradanie, and Ika Nur Pratiwi. 2020. “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepercayaan Diri Akibat Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Berdasarkan Teori Adaptasi Roy Di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya.” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 4(1).
- Aini et al., 2022. 2022. “Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Dengan Timbulnya Jerawat.” *Jurnal Borneo Cendekia* 4(2): 40–46.
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare/article/view/1856>.
- Akbar, dkk. 2022. “Artikel Penelitian Klimakterium.” 1(3): 47–55.
- Alarik L., Albertus, Danti Nur Indiasuti, Linda Astari, and Trisniartami Setyaningrum. 2023. “The Effects of Hormonal Factor on the Degree of Acne Vulgaris Severity.” *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin* 35(2): 126–29.
- Alifiano et al., 2021. 2021. “Review Literatur: Perbandingan Efektivitas Obat Topikal Tretinoin Dengan Adapalene Pada Pasien Akne Vulgaris Derajat Ringan Hingga Sedang.” *Jdva* 2(1): 31–37.
- Anggraeni et. al, 2021. 2021. “Terapi Probiotik (*Lactococcus Lactis*) Topikal Untuk Akne Vulgaris: Kasus Serial.” *Cermin Dunia Kedokteran* 48(1): 33.
- Aryani & Wahyu, 2022. 2022. “Hubungan Acne Vulgaris (Av) Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Angkatan 2021.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3(3): 434–41.
- Asbullah, Asbullah, Putri Wulandini, and Yulia Febrianita. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada Remaja Di Sman 1 Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018.” *Jurnal Keperawatan Abdurrah* 4(2): 79–88.
- Astrid Teresa. 2020. “Akne Vulgaris Dewasa: Etiologi, Patogenesis Dan



- Tatalaksana Terkini.” *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya* 8(1): 952–64.
- Aziz et al., 2022. 2022. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Timbulnya Acne Vulgaris.” *Zona Kedokteran* 12(1): 58–67.
- Basri, Mohammad, dkk 2021. 2021. “Relationship Of Stress With The Event Of Acne Vulgaris In Faculty Of Medicine Students Of Muhammadiyah University Of Makassar.” *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat* 3(2): 75–84. <https://jurnal.uit.ac.id/JKKM/article/view/1139>.
- Cahyandari & Suci, 2020. 2020. “Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Memiliki Jerawat Tingkat Sedang Dan Berat Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (September): 51–57. <http://103.114.35.30/index.php/JKM/article/view/5287>.
- Damayanti et al., 2022. 2022. “Upaya Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Dengan Pendekatan Solution Focused Therapy Pada Siswa Smp Di Kampung Ngaglik Rt05 Rw12 Mojosoongo, Wonowoso, Jebres, Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta* 8(1): <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/6936%0Ahttps://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/6936/4675>.
- Dekotyanti, et .al. 2022. “Efektifitas Antibiotik Eritromicin Terhadap Bakteri Propionibacterium Acnes Dengan Metode Difusi Pada Acne Vulgaris.” *Molucca Medica* 15(1): 74–83.
- Ermavianti, Dwi, and Ani Susilowati. 2020. *Perawatan Wajah, Badan (Body Massage), Dan Waxing SMK/MAK Kelas XI*. 1st ed. ed. Brigitta Tyas. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fadilah et al., 2021. 2021. “Hubungan Stres Psikologis Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2): 390–95.
- Fari Hussuba et al. 2023. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Desa.” *Journal of Communication and Social Sciences* 1(1): 37–44.
- Farida Faska Dentyaningrum, Fathia Annis Pramesti, Sasi Purwant. 2024. “Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Tingkat Stres Terhadap Derajat Keparahan Acne Vulgaris Mahasiswa Kedokteran Unisma.” *Jurnal Kedokteran Komunitas* 12(0341): 1–8. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/24226>.
- Gunarti, Neni Sri, Sri Carnia, and Lia Fikayuniar. 2021. “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Gedi (Abelmoschus Manihot L.) Terhadap Bakteri Penyebab



- Jerawat.” *Jurnal Buana Farma* 1(1): 10–16.
- Hakim, dkk. 2024. “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.” *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences* 2(2): 202–7.
- Hijriyati, Yoanita, Yayah Rokayah, and Aliana Dewi. 2016. “Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Acne Vulgaris Pada Pria Dewasa Dan Wanita Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rsud Pasar Rebo.” *Jurnal Impuls Universitas Binawan* 2(1): 1–8.
- Hulukati, Wenny 2016. 2016. *Pengembangan Diri Siswa SMA*.
- Hutagaol, et. al, 2024. 2024. “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Jambi.” *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 7(1): 251–58.
- Imasari & Ficki, 2021. 2022. “Deteksi Bakteri Staphylococcus Sp. Penyebab Jerawat Dengan Tingkat Pengetahuan Perawatan Wajah Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Pagerwojo.” *Jurnal Sintesis: Penelitian Sains, Terapan Dan Analisisnya* 2(2): 58–65.
- Inayati, Aenun Azkiya, and Hari Darmawan. 2022. “Hubungan Penggunaan Kosmetik Bedak Padat Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.” *Tarumanagara Medical Journal* 4(1): 8–15.
- Latandi, Giraldi. 2022. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Tana Roja.” *Pinisi Journal of Education* (1): 1–13.
- Lestari, Retno Try et al. 2020. “Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat.” *Jurnal Farmasi Komunitas* 8(1): 15.
- Mangapi, Yahya Handayani, Herman Tandilimbong, and Elvi Ganisa. 2020. “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Semester Viii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Tana Toraja Tahun 2020.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif* 5(1): 14–26.
- Maqbool, Aisha et al. 2024. “Systematic Literature Review of Acne Vulgaris , Its Sophisticated Treatment Approaches , Types , Treatment and Their Side Effects .”
- Mariani, Hulya, Nisful Mahdi, and Khotibul Umam. 2023. “Biosintesis Nanopartikel Perak (AgNps) Dengan Ekstrak Daun Kirinyuh (Chromolaena Odorata) Terimpregnasi Zeolit Dalam Menghambat Bakteri Penyebab Jerawat.” *Jurnal Biosilampari : Jurnal Biologi* 5(2): 187–98.



- Novita, & Sumiarsih, 2021. 2021. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4(2): 92–96.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th ed. edited by P. P. Lestari. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- . 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Odelia, et. al 2023. 2023. "Sosialisasi Membangun Rasa Percaya Diri Pada Anak SMAN 1 Polokarto Socialization Builds Confidence In Children Of SMAN 1 Polokarto." *Karunia: Jurnal Hasil ...* 2(3). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/view/1186%0Ahttps://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/download/1186/936>.
- Panjaitan, Joice Sonya. 2020. "Hubungan Antara Penggunaan Kosmetik Terhadap Terjadinya Akne Vulgaris Di Poliklinik Kulit Kelamin Royal Prima Dan Murni Teguh Memorial Hospital Kota Medan." *Nommensen Journal of Medicine* 6(1): 22–25.
- Pizzorno, et . al. 2016. *The Clinician's textbook of Natural Medicine Acne Vulgaris and Acne Conglobata*.
- Pohan et al., 2023. 2023. "Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa-Siswi Di MTS Al- Washliyah 16 Perbaungan." *Research and Education Studies* 2(1): 28–40.
- Polit, F. Denise, and Tatano Cheryl Beck. 2012. *Nursing Research : Generating and Assesing Evidence for Nursing Practice*. Lippincott Williams & Wilkins.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. 2016. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. 2018. *Standa Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. 2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*.
- Pratiwi, Septiana, 2020. 2020. "Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2." *Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 4(6): 267–73. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/11850/11411>.
- putra, dkk. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kejadian Acne Vulgaris." *Jurnal Sains Farmasi Dan Kesehatan* 1(1): 16–37. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jfkes/article/view/81>.
- Rahayu, M., Riggo, A., Putri, T.H. 2022. "Faktor Makanan Yang Mempengaruhi



- Kejadian Akne Vulgaris: Literature Review.” *ProNers* 7(2): 778–83. <https://dx.doi.org/10.26418/jpn.v7i2.60353>.
- Rahmah, et. al, 2021. 2021. “Pengaruh Pengalaman Dengan Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Mts Miftahul Ulum Muktijaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 3(4): 393–404.
- Ramadhianti, Sandika, Budi Kurniawan, and Histori Artikel. 2023. “Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Relationship of Acne Vulgaris Incidence Towards the Self-Confidence of the Medical Faculty Students , Islamic University Of.” *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis* 12(2): 55–63.
- Riswana, Andika Putra., Desi Indriarini, and Maria Agnes Etty Dedy. 2022. “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat.” *Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK)* 11(3): 50–62.
- S, Donatila Mano et al. 2024. “Kegiatan Pemeriksaan Kulit Wajah Dalam Rangka Deteksi Dini Jerawat Pada Populasi Usia Produktif.” 2(3): 13–18.
- Saiya, Gabriela, dkk. 2023. “Hubungan Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon.” *PAMERI: Pattimura Medical Review* 5(1): 47–54.
- Salsabila & Rusman, 2023. 2023. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Gubug Makan Mang Engking Lembang.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*: 47–52.
- Sausan et al., 2024. 2024. “Hubungan Indeks Massa Tubuh (Overweight) Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Angkatan 2020, 2021, Dan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Universitas Malahayati Bandar Lampung Nabila.” 11(6): 1075–82.
- Septriani et al., 2022. 2023. “Pengaruh Pemberian Masker Seledri (*Apium Graveolens* L.) Terhadap Pengurangan Jumlah Lesi Jerawat.” *Lansau: Jurnal Ilmu Kefarmasian* 1(1): 59–68.
- Shah, Rahul, and Bela Peethambaran. 2017. “Anti-Inflammatory and Anti-Microbial Properties of *Achillea Millefolium* in Acne Treatment.” In *Immunity and Inflammation in Health and Disease: Emerging Roles of Nutraceuticals and Functional Foods in Immune Support*, Elsevier Inc., 241–48.
- Sibero et.al. 2022. “Author Tatalaksana Terkini Acne Vulgari 3725 Words 24373 Characters 8 Pages Sep 19 , 2022 11 : 15 Am Gmt + 7 18 % Overall Similarity The Combined Total of All Matches , Including Overlapping



Sources , for Each Database . 10 % Publications Database Crossre.”

- Sifatullah & Zulkarnain, 2021. 2021. “Jerawat (Acne Vulgaris): Review Penyakit Infeksi Pada Kulit.” *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals* (November): 19–23. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>.
- Solichatun & Achmad, 2023. 2022. “Hubungan Self Esteem Dan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa.” *Journal of Economic Perspectives* 2(1): 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon-2008-Coaching-d%27equipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.
- surawan. 2022. *K-Media Remaja Dan Dinamika.Ebook*.
- Syahputra, Andhyka, Siska Anggreni, Dewi Yanti Handayani, and Mayasari Rahmadhani. 2021. “Pengaruh Makanan Akibat Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada Mahasiswa Mahasiswi Fk Ujsu Tahun 2020.” *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)* 4(2): 75–82.
- Tan et. al, 2023. 2023. “Peningkatan Kesadaran Kesehatan Kulit Pada Remaja Di Panti Asuhan Pondok Kasih Agape.” *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 3(3): 131–38.
- Tangduil, et. al, 2023. 2023. “Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan Diri Menurut Teori Maslow Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Diri Orang Dewasa Awal.” *Pendidikan Agama Kristen* 5(1): 10–18.
- Teder-Laving, Maris et al. 2023. “Genome-Wide Meta-Analysis Identifies Novel Loci Conferring Risk of Acne Vulgaris.” *European Journal of Human Genetics* (July 2022).
- Traub, Michael. 2020. “Acne Vulgaris and Acne Conglobata.” In *Textbook of Natural Medicine*, Elsevier, 1057-1062.e1.
- Wasono et al., 2020. 2020. “Hubungan Perilaku Pencegahan Terhadap Kejadian Akne Vugaris Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan.” *Manuju* 2(3): 568–76.
- Widasari et al., 2024. 2024. “Hubungan Derajat Acne Vulgaris Dengan Tingkat Ansietas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Kedokteran Di Universitas Udayana Bali Vulgaris Dengan Tingkat Ansietas Pada.” 4(2): 252–60.
- Wijayanti, Niluh, Eka Devinta Novi Diana, and Muhamad Eko Irawanto. 2022.



“Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Keparahan Akne.” *Health and Medical Journal* 5(1): 38–43.

Zucker, Michael, 2008. 2008. “Acne.” *Adolescent Medicine: The Requisites in Pediatrics*: 97–103.

Zucker, Michele L. 2008. “Acne.” In *Adolescent Medicine*, S: Elsevier, 97–103.



LAMPIRAN


LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christina Haryati
Nim : 032021008
Alamat : Jln. Bunga Terompet No. 118, Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan dijaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya memohon kesediannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya mengucapkan terima kasih

Hormat saya,

Christina Haryati



INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama inisial :

Umur :

Jenis Kelamin:

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul: “Hubungan Kejadian *Acne vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 2024

Responden

()


Kuesioner Kepercayaan Diri
A. Identitas Responden
Initial :
Umur :
Jenis Kelamin:
B. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut (baik yang mengalami jerawat maupun yang pernah mengalami jerawat) Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika saya berhadapan dengan orang lain, saya tidak berani menatap mata lawan bicara karena malu				
2	Saya merasa minder jika berkumpul dengan teman teman saat saya berjerawat				
3	Saya merasa malu dan tidak percaya diri jika tampil di depan umum				
4	Saya merasa malu jika bertemu dengan orang (saat berjerawat)				
5	Saya merasa risih /terganggu dengan penampilan fisik saya				
6	Saya tidak memiliki banyak teman karena sulit bergaul dengan teman teman yang lain				
7	Saya merasa malu untuk berdaptasi di sekitar lingkungan saya karena penampilan fisik saya				



	(saat berjerawat)				
8	Saya merasa sulit bersosialisasi dengan orang lain karena berjerawat atau penampilan fisik saya				
9	Saya selalu menggunakan masker/penutup wajah karena penampilann fisik (saat berjerawat)				
10	Saya yakin dengan hasil yang saya dpatkan dari kemampuan saya sendiri				
11	Saya mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan tanpa keterlibatan dengan orang lain.				
12	Saya mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi dan tidak memikirkan soal penampilan fisik				
13	Saya berani mengungkapkan pendapat saya kepada orang lain				

**LEMBAR OBSERVASI****A. Identitas Responden**

Initial :

Umur :

Jenis Kelamin:

B. Petunjuk Pengisian

Isilah dengan dengan cara memberi tanda cek (✓) pada salah satu pilihan jawaban, apabila terdapat salah satu tanda dan gejala dari dari kondisi wajah berikut:

No	Initial	Ada	Tidak	Kondisi Wajah					
		<i>Acne Vulgaris</i>	<i>Ada Acne vulgaris</i>	<i>Whitehead</i>	<i>Blackhead</i>	Papul	Pustul	Nodul	Kista

Sumber : Afifah, 2022.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

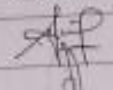



(f)

Gambar 2 (a) Jerawat Papula (b) Jerawat Pustula (c) Jerawat Nodul
(d) Jerawat Kistik (e) Jerawat *Blackhead* (f) Jerawat *Whitehead*


USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Christina Harwati
2. NIM : D3201008
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Tingkat Kepercayaan diri dengan Kejadian Ane Virusitas pada Mahasiswa Kependidikan Tingkat I Di Stius Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
5. Tim Pembimbing :

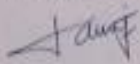
Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	<u>Agustina Ginting S.Kn, M.Kes</u>	
Pembimbing II	<u>Fitria Ginting S.Kep, Ns, M.Kep</u>	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul Hubungan Kejadian Ane Virusitas Dengan Kepercayaan diri Pada Pade Ners I Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 22 Juli 2024



Ketua Program Studi Ners



Lindawati F Tampubolon, S.Kep, Ns, M.Kep


USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

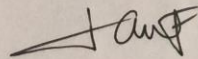
1. Nama Mahasiswa : Christina Haryati
2. NIM : 032021008
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	
Pembimbing II	Friska Ginting, S.Kep.,Ns., M.Kep	

4. Rekomendasi:
 - a. Dapat diterima Judul Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 29 Agustus 2024

Ketua Program Studi Ners



Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 Juli 2024

Nomor: 1068/STIKes/Ners-Penelitian/VII/2024
Lamp. :-
Hal Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprosdi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

Medan, 6 Agustus 2024

No. : 233/Ners-Penelitian/STIKes/VIII/2024
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
 Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 1068-STIKes/Ners-Penelitian/VII/2024 perihal: permohonan pengambilan data awal penelitian, maka dengan ini Prodi Ners memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL
1.	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.


Prodi Ners juga menyampaikan bahwa data awal tersebut telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 6 Agustus 2024. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.



Linda Wati
 Ketua Prodi Ners
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Linda Wati E. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan





**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

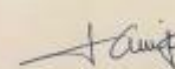
Tanda persetujuan Seminar Proposal

Nama : Christina Haryati
Nim : 032021008
Judul : Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* Dengan Kepercayaan diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Menyetujui Untuk Dijikan Pada Ujian Proposal Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 23 Agustus 2024

Pembimbing II

(Friska Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Pembimbing I

(Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan


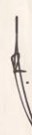


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

BIMBINGAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Christina Haryati
 NIM : 032021008
 Judul : Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* Dengan Kepercayaan Diri
 Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
 Santa Elisabeth Medan

Nama Penguji I : Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M
 Nama Penguji II : Friska Ginting S. Kep., Ns., M.Kep
 Nama Penguji III : Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN


NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
	13/01/2025	SAMFRIATI Sinurat S. Kep., Ns., MAN	Perbaikan penulisan			
	14/01/2025	Friska Ginting S. Kep., Ns., M. Kep	- perbaikan penulisan			




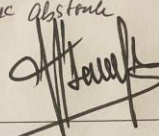
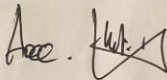
Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

15/01/2025	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- Perbaiki abstrak - Perbaiki pembahasan	<i>Agf</i>		
15/01/2025	Friska Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Perbaiki penulisan - Perbaiki SAP		<i>Fr</i>	
16/01/2025	Friska Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Perbaiki penulisan - Perbaiki SAP		<i>Fr</i>	
17/01/2025	Friska Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep	- Perbaiki - Perbaiki SAP - Jeq 2.1.2 - Fungsi		<i>Fr</i>	
18/01/2025	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- Perbaiki abstrak - Perbaiki pembahasan - Perbaiki tabel - tabulasi	<i>Agf</i>		




 PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

21/01/2015	Agustana Ginting S.K.M., M.K.M	Acc				
21/01/2015	Amanda Sinaga S.K.M., M.Kep	acc Abstrak				
29/01/2015	Dr. Lili Novitarum S.Kep., Ns., M.Kep	Amir + 2				



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
 Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KEPK

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"
 No. 247/KEPK-SE/PE-DT/XI/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Christina Haryati
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 November 2024 sampai dengan tanggal 08 November 2025.
This declaration of ethics applies during the period November 08, 2024 until November 06, 2025.

November 08, 2024
 Chairperson

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



Medan, 10 September 2024

Nomor : 1401/STIKes/Prodi-Penelitian/IX/2024
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :

1. Kaprodi D3 Keperawatan
2. **Kaprodi D3 Kebidanan**
3. Kaprodi S1 Kebidanan
4. Kaprodi Sarjana Keperawatan
5. Kaprodi TLM Program Sarjana Terapan
6. Kaprodi MIK Program Sarjana Terapan
7. Kaprodi Sarjana Gizi
8. Kaprodi Fisioterapi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
 di-
 Tempat..


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/ Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
 Santa Elisabeth Medan


 Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
 Ketua

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 08 November 2024

Nomor : 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kaprodi D3 Keperawatan
 2. Kaprodi D3 Kebidanan
 3. Kaprodi S1 Kebidanan
 4. Kaprodi Sarjana Keperawatan
 5. Kaprodi TLM Program Sarjana Terapan
 6. Kaprodi MIK Program Sarjana Terapan
 7. Kaprodi Sarjana Gizi
 8. Kaprodi Fisioterapi
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Suster untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmukesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565
Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 11 September 2024

No : 031/S1 Fis/STIKes/IX/2024
Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi Sarjana Fisioterapi
Lamp : -

Kepada Yth.:
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 08 September 2024 dengan nomor surat 1401/STIKes/STIKes-Prodi-Penelitian/IX/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi Sarjana Fisioterapi dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Santa Medan, maka kami dari prodi Sarjana Fisioterapi memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Hayati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2024

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565

Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 Desember 2024

No : 034/S1 Fis/STIKes/XII/2024
Perihal : **Selesai Penelitian**
Lamp : -

Kepada Yth.:
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 perihal : permohonan ijin penelitian, maka bersama ini Prodi Sarjana Fisioterapi menyampaikan bahwa Prodi Sarjana Fisioterapi memberikan ijin penelitian dan benar mahasiswa berikut telah melakukan penelitian serta telah selesai melakukan penelitian Tanggal 25 November 2024.

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Hayati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2024

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprosdi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang, Medan - 20131
Telp. 061-8214020; 061-8225508; 081376782565
Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 September 2024

No : 044 /S1 Keb/STIKes/IX/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi Kebidanan Program Sarjana

Kepada Yth,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 10 September 2024 dengan nomor surat 1401/STIKes/ STIKes-Prodi-Penelitian/IX/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi S1 Kebidanan dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Santa Medan, maka kami dari prodi S1 Kebidanan memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Hayati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2024

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Program Studi Kebidanan



Desriati Sinaga, SST., M. Keb
Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Medan, 9 Desember 2024

No : 053/Sarjana Keb/STIKes/XII/2024
 Perihal : **Pemberitahuan Selesai Penelitian Mahasiswa**
 Lamp : -

Kepada Yth.
 Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
 Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
 di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes nomor 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 perihal ijin penelitian, maka bersama surat ini Prodi Kebidanan Program Sarjana menyampaikan bahwa mahasiswa berikut adalah benar telah melakukan penelitian di Prodi kebidanan Program Sarjana dan dimulai pada tanggal 19 November sampai tanggal 23 November 2024.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dengan hormat kami,
 STIKes Santa Elisabeth Medan
 Program Studi Kebidanan Program Sarjana



Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb
 Kaprodi



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 September 2024

No : 181/D3 Kep/STIKes/IX/2024
Lamp : -
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi D3 Keperawatan

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 10 September 2024 dengan nomor surat 1401/STIKes/Prodi-Penelitian/IX/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi Keperawatan dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka kami dari Prodi D3 Keperawatan memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat Kami,
Program Studi D3 Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan

Inda Rizka P., S.Kep., Ns., M.Kep

Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Bertinggal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 November 2024

No. Surat : 188/D3 Kep/STIKes/XI/2024
Lamp : 1
Hal : Ijin Penelitian Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Mestiana Br. Karo, M.Kep, DNSc
di
Tempat

Dengan Hormat, Menindaklanjuti surat Suster tertanggal 08 November 2024 dengan nomor surat 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi D3 Keperawatan memberikan ijin untuk meneliti kepada:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Perlu kami sampaikan agar mahasiswa tersebut dapat memberikan laporan data kepada prodi. Demikianlah surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat Kami
Prodi D3 Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprod



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Desember 2024

No : 196/D3 Kep/STIKes/XII/2024
Lamp : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat tertanggal 08 November 2024 dengan nomor surat 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 perihal permohonan Ijin Penelitian di Program Studi D3 Keperawatan dalam penyelesaian studi pada Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami dari Prodi D3 Keperawatan memberitahukan telah selesai melakukan penelitian kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian acne vulgaris dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024

Demikianlah surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI SARJANA GIZI
 Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakara Kec. Medan Selayang
 Telp. 061-8214020, 061-8225509, HP. 081376782565, Fax. 061-8225509 Medan- 20131
 Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 September 2024

Nomor : 043 /S1-Gizi/STIKes/IX/2024
 Lampiran : -
 Hal : Pemberitahuan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :
 Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
 di-
Tempat


Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor: 1401/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2024 Tanggal 10 September 2024 Perihal: Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi Sarjana Gizi TA. 2024/2025 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Agne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Kami beritahukan sudah selesai melakukan penelitian pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi Sarjana Gizi TA. 2024/2025 terkait penelitian dengan judul tersebut di atas. Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
 Ketua Program Studi Sarjana Gizi
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
 Santa Elisabeth Medan


SARJANA GIZI

Nagoklan Simbolon, S.ST., M. Kes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI SARJANA GIZI

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061-8225508, HP. 081376782565, Fax. 061- 8225509 Medan- 20131
Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 November 2024

No. : 049/S1-Gizi/STIKes/XI/2024
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Melakukan Pengambilan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor: 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 Tanggal 08 November 2024 Perihal: Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Tingkat I Program Studi Sarjana Gizi TA. 2024/2025 atas nama:

Nama	NIM	Judul Penelitian
Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2014.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan yang penting diperhatikan adalah Mahasiswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian merasa nyaman sehingga data yang akan dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sarjana Gizi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



Nagoklan Simbolon, S.ST., M. Kes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

PROGRAM STUDI SARJANA GIZI

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061-8225509, HP. 081376782565, Fax. 061- 8225509 Medan- 20131
Email: stikes_elisabeth@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 17 Desember 2024

No. : 053/S1-Gizi/STIKes/XII/2024
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth
Medan di
Tempat

Dengan hormat,


Sesuai dengan surat Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor: 1401/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 Perihal: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat IV Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan TA. 2024/2025 pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Gizi Tingkat I, atas nama tersebut di bawah ini.

Nama	NIM	Judul Penelitian
Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Kami beritahukan bahwa yang bersngkutan telah selesai melakukan penelitian pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi Sarjana Gizi TA. 2024/2025 terkait penelitian dengan judul tersebut di atas.

Demikian kami sampaikan surat pemberitahuan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Ketua Program Studi Sarjana Gizi
STIKes Santa Elisabeth Medan


 Nazekulung Sihombing, S.ST., M.Kes
 Sarjana Gizi



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
 JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
 Telp. 061- 8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131
 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Oktober 2024

Nomor : 059/MIK/STIKes/X/2024
 Lamp. : 2 (dua) lembar
 Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
 Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
 Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
 di-
Tempat.

Sehubungan dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, bahwa kami dari prodi MIK memberikan izin pengambilan data awal atas nama mahasiswa :

No	Nama	Nim	Judul Proposal
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes
 Kaprodi



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
 Telp. 061- 8214020, 061- 8225508. Fax. 061-8225509 Medan-20131
 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 November 2024

Nomor : 067/MIK/STIKES/XI/2024

Lamp. : 2 (dua) lembar

Hal : **Ijin Penelitian Penelitian**

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di-

Tempat.

Sehubungan dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, bahwa kami dari prodi MIK memberikan izin pengambilan data awal atas nama mahasiswa :

No	Nama	Nim	Judul Proposal
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI MIK

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

Kaprodi



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN PROGRAM SARJANA TERAPAN

JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061- 8214020, 061- 8225508. Fax. 061-8225509 Medan-20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Desember 2024

Nomor: 074/MIK/STIKES/XII/2024

Lamp. : 2 (dua) lembar

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

di-

Tempat.

Sehubungan dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, bahwa kami dari prodi MIK memberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian atas nama mahasiswa:

No	Nama	Nim	Judul Proposal
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medantahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Prodi MIK
STIKes Santa Elisabeth Medan

Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

Kaprodi



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 11 September 2024

No. : 233/Ners-Penelitian/STIKes/IX/2024
Lampiran : -
Hal : Selesai Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth. :

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 1041/STIKes/Prodi-Penelitian/IX/2024 perihal: permohonan pengambilan data awal penelitian, maka dengan ini Prodi Ners memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL
1.	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa data awal tersebut telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 20 September 2024. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Kepada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 Desember 2024

No. : 315/Ners-Penelitian/STIKes/XII/2024
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth. :

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 Perihal: Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini Prodi Ners menyampaikan bahwa Prodi Ners memberikan ijin penelitian dan benar mahasiswa berikut telah melakukan penelitian serta telah selesai melaksanakan penelitian Tanggal 25 November 2024.

NO	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1.	032021008	Christina Haryati	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Medan, 25 September 2024

Nomor : 089/TLM/STIKes/IX/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian di Prodi TLM

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 10 September 2024 dengan nomor surat 1401/STIKes/Prodi-Penelitian/IX/2024 perihal permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Prodi TLM dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk mengambil data awal kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian Acne Vulgaris dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Program Studi Sarjana Terapan TLM

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed

Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM SARJANA TERAPAN

Jl. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 21 November 2024

Nomor : 098/TLM/STIKes/XI/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Pelaksanaan Penelitian di Prodi TLM

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat suster tertanggal 08 November 2024 dengan nomor surat 1813/STIKes/Prodi-Penelitian/XI/2024 perihal permohonan Ijin Penelitian di Prodi TLM dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka kami dari prodi TLM memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Ketua Prodi Sarjana Terapan TLM
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Paska Ramawati Situmorang, SST.,M.Biomed
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM SARJANA TERAPAN

JL. Bunga Terompet No. 118 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, 061- 8225508, Fax. 061-8225509 Medan-20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Januari 2025

Nomor : 002/TLM/STIKes/I/2025

Lamp : -

Hal : Pemberitahuan Selesai Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

di -

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan izin penelitian yang disampaikan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan untuk meneliti di Prodi Sarjana Terapan TLM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan penelitian di Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik. Adapun nama mahasiswa yang telah menyelesaikan penelitian sebagai berikut:

No	Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Christina Haryati	032021008	Hubungan Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Prodi Sarjana Terapan TLM
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed
Ka.Prodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penilaian ada atau tidaknya *acne vulgaris* yaitu:

PUSKESMAS ABCD		KEPALA PUSKESM AS
Pengertian	No.ICPC-2 : S96 Acne No. ICD-10 : L70.0 <i>Acne vulgaris</i> Tingkat kemampuan 4A Masalah Kesehatan <i>Akne Vulgaris</i> adalah penyakit peradangan kronis dari folikel <i>pilosebacea</i> yang di induksi dengan peningkatan produksi sebum, perubahan pola kreatinisasi, peradangan, dan kolonisasi dari bakteri <i>propionibacterium acnes</i> .	
Tujuan	Semua pasien <i>Acne vulgaris</i> Ringan datang yang datang ke puskesmas mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan prosedur	
Kebijakan	Keputusan kepala pusat kesehatan masyarakat karanglewas nomor : 440/C.VII/06/I/2016 Tentang kebijakan pelayanan Klinis puskesmas karanglewas	
Referensi	Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 Tentang panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.	
Prosedur	Hasil anamnesis (subjective) Keluhan berupa erupsi kulit polimorfi di lokasi predileksi, di sertai rasa nyeri atau gatal namun masalah estetika umumnya merupakan keluhan utama Faktor Risiko: Usia remaja, stress emosional, siklus menstruasi, merokok, ras, riwayat akne dalam keluarga, banyak makan makanan berlemak dan tinggi karbohidrat Hasil Pemeriksaan Fisik dan Penunjang Sederhana (Objective)	



	<p>Pemeriksaan Fisik</p> <p>Tanda patognomonis</p> <p>Komedo berupa paul miliar yang ditengahnya mengandung sumbatan sebum, bila berwarna hitam disebut komedo hitam (black komedo, open komedo) dan bila berwarna putih disebut komedo putih atau komedo tertutup (white komedo, close komedo). Erupsi kulit polimorfi dengan gejala predominan salah satunya, komedo, papul yang tidak beradang dan pustul, nodus dan kista yang beradang.</p> <p>Tempat predileksi adalah di muka, bahu, dada bagian atas, dan punggung bagian atas. Lokasi kulit lain misalnya di leher, lengan atas, dan kadang-kadang glutea.</p> <p>Gradasi yang menunjukkan berat ringannya penyakit diperlukan bagi pilihan pengobatan. Gradasi akne vulgaris adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Ringan, bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beberapa lesi tak beradang pada satu predileksi Sedikit lesi tak beradang pada beberapa tempat predileksi Sedikit lesi beradang pada satu predileksi <p>2. Sedang, bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyak lesi tak beradang pada satu predileksi Beberapa lesi tak beradang pada lebih dari satu predileksi Beberapa lesi beradang ada satu predileksi Sedikit lesi beradang pada lebih dari satu predileksi <p>3. Berat, bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyak lesi tak beradang pada lebih dari satu predileksi Banyak lesi beradang pada satu atau lebih predileksi <p>Keterangan:</p> <p>Sedikit bila kurang dari 5, beberapa bila 5-10, banyak bila lebih dari 10 lesi</p> <p>Tak beradang: komedo putih, komedo hitam, papul</p> <p>Beradang: pustul, nodus, kista.</p> <p>Pada pemeriksaan ekskohleasi sebum, yaitu pengeluaran sumbatan sebum dengan komedo</p>	
--	---	--



ekstraktor (sendok Unna) ditemukan sebum yang menyumbat folikel tampak sebagai massa padat seperti lilin atau massa lebih lunak seperti nasi yang ujungnya kadang berwarna hitam.

Pemeriksaan Penunjang

Umumnya tidak diperlukan.

Penatalaksanaan (Plan)

Penatalaksanaan meliputi usaha untuk mencegah terjadinya erupsi (preventif) dan usaha untuk menghilangkan jerawat yang terjadi (kuratif).

Pencegahan yang dapat dilakukan :

1. Menghindari terjadinya peningkatan jumlah lipid sebum dan perubahan isi isi sebum dengan cara:

a. Diet rendah lemak dan karbohidrat.

Meskipun hal ini diperdebatkan efektivitasnya, namun bila pada anamnesis menunjang, hal ini dapat dilakukan.

b. Melakukan perawatan kulit dengan membersihkan permukaan kulit.

2. Menghindari terjadinya faktor pemicu terjadinya akne, misalnya :

a. Hidup teratur dan sehat, cukup istirahat, olahraga, sesuai kondisi tubuh, hindari stress.

b. Penggunaan kosmetika secukupnya, baik banyaknya maupun lamanya.

c. Menjauhi terpacunya kelenjar minyak, misalnya minuman keras, makanan pedas, rokok, lingkungan yang tidak sehat dan sebagainya.

d. Menghindari polusi debu, pemencetan lesi yang tidak lege artis, yang dapat memperberat erupsi yang telah terjadi.

Pengobatan akne vulgaris ringan dapat dilakukan dengan memberikan farmakoterapi seperti :

1. Topikal

Pengobatan topikal dilakukan untuk mencegah pembentukan komedo, menekan peradangan dan mempercepat penyembuhan lesi. Obat topikal terdiri dari:

a. Retinoid

Retinoidtopikal merupakan obat andalan untuk pengobatan jerawat karena dapat



	<p>menghilangkan komedo, mengurangi pembentukan mikrokomedo, dan adanya efek antiinflamasi. Kontraindikasi obat ini yaitu pada wanita hamil, dan wanita usia subur harus menggunakan kontrasepsi yang efektif. Kombinasi retinoid topikal dan antibiotik topikal (klindamisin) atau benzoil peroksida lebih ampuh mengurangi jumlah inflamasi dan lesi non-inflamasi dibandingkan dengan retinoid monoterapi. Pasien yang memakai kombinasi terapi juga menunjukkan tanda-tanda perbaikan yang lebih cepat. Bahan iritan yang dapat mengelupas kulit (peeling), misalnya sulfur (4-8%), resorsinol (1-5%), asam salisilat (2- 5%), peroksida benzoil (2,5-10%), asam vitamin A (0,025- 0,1%), asam azelat (15-20%) atau asam alfa hidroksi (AHA) misalnya asma glikolat (3-8%). Efek samping obat iritan dapat dikurangi dengan cara pemakaian berhati-hati dimulai dengan konsentrasi yang paling rendah.</p> <p>b. Antibiotik topikal: oksitetrasiklin 1% atau klindamisin fosfat 1%.</p> <p>c. Antiperadangan topikal: hidrokortison 1-2,5%.</p> <p>2. Sistemik</p> <p>Pengobatan sistemik ditujukan untuk menekan aktivitas jasad renik disamping juga mengurangi reaksi radang, menekan produksi sebum. Dapat diberikan antibakteri sistemik, misalnya tetrasiklin 250 mg-1g/hari, eritromisin 4x250 mg/hari.</p> <p>Konseling dan Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokter perlu memberikan informasi yang tepat pada pasien mengenai penyebab penyakit, pencegahan, dan cara maupun lama pengobatan, serta prognosis penyakitnya. Hal ini penting agar penderita tidak mengharap berlebihan terhadap usaha penatalaksanaan yang dilakukan. <p>Kriteria rujukan</p>	
--	---	--



	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Akne vulgaris</i> sedang sampai berat. Peralatan <ul style="list-style-type: none"> • Komedo ekstraktor (sendok Unna) Prognosis <ul style="list-style-type: none"> • Prognosis umumnya bonam. <i>akne vulgaris</i> umumnya sembuh 	
--	--	--

Sumber : Akhun, 2023

**OUTPUT****JENIS KELAMIN RESPONDEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	14	14.0	14.0	14.0
	PEREMPUAN	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ACNE VULGARIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	74	74.0	74.0	74.0
	TIDAK	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KEPERCAYAAN DIRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	27	27.0	27.0	27.0
	TINGGI	73	73.0	73.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ACNE VULGARIS * KEPERCAYAAN DIRI Crosstabulation

			KEPERCAYAAN DIRI		Total
			RENDAH	TINGGI	
ACNE VULGARIS	Ya	Count	27	47	74
		% within ACNE VULGARIS	36.5%	63.5%	100.0%
		% within KEPERCAYAAN DIRI	100.0%	64.4%	74.0%
		% of Total	27.0%	47.0%	74.0%
	TIDAK	Count	0	26	26



Total	% within ACNE VULGARIS	0.0%	100.0%	100.0%
	% within KEPERCAYAAN DIRI	0.0%	35.6%	26.0%
	% of Total	0.0%	26.0%	26.0%
	Count	27	73	100
	% within ACNE VULGARIS	27.0%	73.0%	100.0%
	% within KEPERCAYAAN DIRI	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	27.0%	73.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.995 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.210	1	.001		
Likelihood Ratio	19.539	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	12.865	1	.000		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.02.

b. Computed only for a 2x2 table


MASTER DATA

KEJADIAN ACNE VULGARIS X1				Kejadian Acne Vulgaris		Tanda dan Gejala Acne Vulgaris						Jumlah Gejala	kode
Nomor Respond	Isial Respond	Umur Responden	Jenis Kelamin	Tidak Ada Acne Vulgaris	Ada Acne Vulgaris	Whitehead	Blackhead	Papul	Pustul	Nodul	Kista		
1	Y	19	PEREMPUAN		✓	✓							1
2	J	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
3	A	18	PEREMPUAN	✓									0
4	E	19	PEREMPUAN		✓						✓		1
5	H	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
6	P	17	PEREMPUAN		✓	✓							1
7	H	17	PEREMPUAN		✓		✓		✓				2
8	L	18	PEREMPUAN	✓									0
9	H	18	PEREMPUAN	✓									0
10	R	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
11	I	18	PEREMPUAN	✓									0
12	S	18	PEREMPUAN		✓	✓	✓			✓			3
13	H	19	PEREMPUAN		✓	✓		✓	✓				3
14	R	18	PEREMPUAN	✓									0
15	S	20	PEREMPUAN		✓		✓	✓					2
16	J	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
17	N	18	PEREMPUAN		✓								1
18	P	20	LAKI LAKI		✓	✓	✓						2
19	E	20	PEREMPUAN		✓			✓					1
20	R	20	PEREMPUAN		✓	✓		✓					2
21	J	18	LAKI LAKI		✓		✓						1
22	E	19	PEREMPUAN	✓									0
23	J	26	PEREMPUAN	✓									0
24	B	17	LAKI LAKI		✓				✓				1
25	E	20	PEREMPUAN		✓			✓	✓	✓	✓		4
26	K	18	PEREMPUAN		✓		✓		✓				1
27	A	18	PEREMPUAN	✓									0
28	J	19	LAKI LAKI		✓	✓							2
29	R	20	LAKI LAKI		✓					✓			1
30	D	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
31	L	17	PEREMPUAN		✓			✓					1
32	M	19	PEREMPUAN		✓	✓							1
33	M	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
34	D	19	PEREMPUAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓			4
35	E	19	PEREMPUAN		✓	✓		✓	✓				3
36	M	20	PEREMPUAN	✓									0
37	G	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
38	W	19	PEREMPUAN	✓									0
39	M	17	PEREMPUAN	✓									0
40	G	19	PEREMPUAN		✓			✓					1
41	N	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
42	F	19	PEREMPUAN		✓	✓							1
43	P	20	PEREMPUAN		✓	✓							1
44	P	18	PEREMPUAN		✓						✓		1
45	W	18	LAKI LAKI		✓		✓						1
46	G	18	LAKI LAKI		✓	✓							1
47	S	18	PEREMPUAN		✓			✓					1
48	J	18	LAKI LAKI	✓									0
49	C	18	PEREMPUAN		✓			✓	✓				2
50	E	18	PEREMPUAN		✓			✓					1
51	M	18	PEREMPUAN		✓					✓			1
52	R	19	PEREMPUAN		✓					✓			1
53	R	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
54	C	18	PEREMPUAN	✓									0
55	K	18	PEREMPUAN	✓									0
56	W	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
57	W	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
58	R	18	PEREMPUAN		✓			✓					1
59	D	18	PEREMPUAN		✓			✓					1
60	S	18	PEREMPUAN		✓					✓			1
61	S	19	LAKI LAKI		✓		✓						1
62	J	21	LAKI LAKI	✓									0
63	S	19	LAKI LAKI		✓	✓							1
64	Y	18	PEREMPUAN		✓				✓				1
65	J	18	PEREMPUAN	✓									0
66	A	18	PEREMPUAN		✓					✓			1
67	S	20	PEREMPUAN		✓	✓							1
68	J	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
69	O	18	PEREMPUAN		✓	✓			✓				2
70	T	18	PEREMPUAN	✓									0
71	E	17	PEREMPUAN		✓			✓					1
72	F	18	PEREMPUAN		✓				✓	✓			2
73	S	20	PEREMPUAN	✓									0
74	J	18	PEREMPUAN		✓			✓		✓			2
75	W	17	PEREMPUAN		✓					✓			1
76	E	17	PEREMPUAN		✓			✓					1
77	M	17	PEREMPUAN		✓	✓				✓			2
78	P	20	PEREMPUAN	✓									0
79	E	19	PEREMPUAN	✓									0
80	E	20	PEREMPUAN	✓									0
81	A	19	LAKI LAKI		✓			✓	✓				2
82	Y	18	PEREMPUAN		✓						✓		1
83	S	17	PEREMPUAN		✓	✓				✓	✓		3
84	C	19	PEREMPUAN	✓									0
85	Y	18	PEREMPUAN		✓				✓				1
86	Y	21	PEREMPUAN	✓									0
87	S	18	PEREMPUAN		✓				✓				1
88	B	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
89	W	18	PEREMPUAN	✓									0
90	R	19	LAKI LAKI		✓					✓			1
91	F	18	PEREMPUAN		✓					✓			1
92	C	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
93	I	18	PEREMPUAN	✓									0
94	J	18	PEREMPUAN		✓	✓							1
95	J	18	LAKI LAKI		✓	✓							1
96	I	18	PEREMPUAN		✓		✓				✓		2
97	M	18	PEREMPUAN		✓	✓			✓				2
98	J	18	PEREMPUAN		✓	✓	✓						2
99	N	18	PEREMPUAN		✓				✓				1
100	K	18	PEREMPUAN	✓									0



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

KEPERCAYAAN DIRI

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Total	kode
3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	37	2
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2
3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	33	1
2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	31	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	2
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2
2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	31	1
3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45	2
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36	2
3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	32	1
3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	36	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	32	1
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	31	1
4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	37	2
2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	43	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	32	1
2	2	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	36	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	2
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	2
2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	38	2
2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	30	1
2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	35	2
3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	44	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	41	1
2	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	3	2	29	2
1	2	1	2	4	1	1	1	4	4	3	3	3	30	1
3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	41	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	38	2
1	1	1	1	2	1	2	2	4	3	4	4	2	28	1
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	33	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	27	1
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	30	1
3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	37	2
2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	38	2
3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35	2
3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39	2
2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	31	1
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35	2
3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	35	2
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	39	2
2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	2
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45	2
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	2
2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	32	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	2
2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	4	32	1
4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	43	2
4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	43	2
2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	30	1
3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	29	2
3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	42	2
4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	43	2
2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	30	1
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32	1
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	47	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	41	2
4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	44	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2
3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	45	2
3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	2
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	35	2
4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	46	2
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45	2
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42	2
2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	32	1
2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	3	1	30	1
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	43	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	36	2
3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	43	2
3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	32	1
2	2	2	2	2	1	2	1	3	4	3	3	3	30	1
3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	39	2
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	40	2
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	40	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	2
3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	40	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	31	1
2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	43	1
3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	43	2
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	35	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	2
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2
2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	35	2
2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	2
2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	43	1
2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	39	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	42	2
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	43	2
2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	32	1
1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	31	1
3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	35	2
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50	2